

**MOTIVASI PESERTA DIDIK DALAM MENGIKUTI
EKSTRAKURIKULER RUGBY DI SD GLOMONG GUNUNG KIDUL
TAHUN AJARAN 2018/2019**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh:
Nia Meliana
NIM 16604221090

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2020**

**MOTIVASI PESERTA DIDIK DALAM MENGIKUTI
EKSTRAKURIKULER RUGBY DI SD GLOMПONG GUNUNG KIDUL
TAHUN AJARAN 2018/2019**

Oleh:

Nia Meliana
NIM 16604221090

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul Tahun Ajaran 2018/2019.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dengan teknik pengambilan data menggunakan instrumen kuesioner berupa angket. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul yang berjumlah 40 peserta didik, baik kelas bawah maupun kelas atas dengan rincian 20 peserta didik laki-laki dan 20 peserta didik perempuan yang diambil menggunakan teknik *total sampling*. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul Tahun Ajaran 2018/2019 berada pada kategori “sangat rendah” 12,5% (5 siswa), kategori “rendah” 25% (10 siswa), kategori “sedang” 25% (10 siswa), kategori “tinggi” 32,5% (13 siswa), kategori “sangat tinggi” 5% (2 siswa). Berdasarkan faktor instrinsik berada pada kategori “sangat rendah” 15% (6 siswa), kategori “rendah” 15% (6 siswa), kategori “sedang” 25% (10 siswa), kategori “tinggi” 37,5% (15 siswa), kategori “sangat tinggi” 7,5% (3 siswa). Berdasarkan faktor ekstrinsik berada pada kategori “sangat rendah” 7,5% (3 siswa), kategori “rendah” 22,5% (9 siswa), kategori “sedang” 22,5% (9 siswa), kategori “tinggi” 45% (18 siswa), kategori “sangat tinggi” 2,5% (1 siswa).

Kata kunci: motivasi, ekstrakurikuler, *Rugby*.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nia Meliana
NIM : 16604221090
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas
Judul TA : Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Ekstrakurikuler *Rugby* di SD Negeri Glompong Gunung Kidul Tahun Ajaran 2018/2019.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri di bawah tema penelitian riset grup atas nama Dr. Ermawan Susanto, M.Pd.; Dr. Dimyati, M.Si.; Komarudin, M.A.; dan Drs. Joko Purwanto, M.Pd., Jurusan Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan Tahun 2020. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 18 Agustus 2020

Yang Menyatakan,



Nia Meliana

NIM. 16604221090

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul:

**MOTIVASI PESERTA DIDIK DALAM MENGIKUTI
EKSTRAKURIKULER RUGBY DI SD GLOMONG GUNUNG KIDUL
TAHUN AJARAN 2018/2019**

Disusun Oleh:

Nia Meliana
NIM. 16604221090

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Mengetahui,
Koorprodi PGSD Penjas,

Yogyakarta, 21 Agustus 2020
Disetujui,
Dosen Pembimbing TA,

Dr. Hari Yuliarto, S.Pd., M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Dr. Ermawan Susanto, M.Pd.
NIP. 197880702 200212 1 004

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

MOTIVASI PESERTA DIDIK DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER RUGBY DI SD GLOMПONG GUNUNG KIDUL TAHUN AJARAN 2018/2019

Disusun Oleh:
Nia Meliana
NIM 16604221090

Telah di pertahankan di depan Dewan Pengaji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas
Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 4 September 2020

Nama/Jabatan

Dr. Ermawan Susanto, M.Pd.
Ketua Pengaji/Pembimbing

Abdul Mahfudin Alim, M.Pd.
Sekretaris Pengaji

Dr. Hedi Ardiyanto H., S.Pd., M.Or.
Pengaji

TIM PENGUJI

Tanda Tangan

Tanggal

16/9 2020

15/9 2020

15/9 2020



Yogyakarta, 18 September 2020
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



v

v

HALAMAN MOTTO

1. Sukses bukanlah kunci kebahagiaan. Kebahagiaan adalah kunci untuk sukses. Jika Anda mencintai yang Anda kerjakan, Anda akan sukses. (Albert Schweitzer).
2. Yakinkanlah dalam dirimu bahwa kamu bisa, kamu pasti bisa. Karena jika kita yakin serta bersungguh-sungguh akan sesuatu, tidak ada yang tidak mungkin. Jika ALLAH SWT telah berhendak (Nia Meliana).

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah, saya persembahkan karya sederhana ini untuk orang – orang yang kusayangi:

1. Kedua Orang Tua saya yang sangat saya sayangi dan cintai Tampang dan Istiningrum, karena telah meluangkan waktu, pikiran, materi, dan kasih sayang yang tak terhingga untuk puterimu ini, dan terimakasih banyak atas segala suport dan doa yang tiada henti sehingga bisa sampai di titik ini. Terimakasih kalian adalah motivasi saya untuk terus berjuang.
2. Kedua kakak saya Nita Megawati dan Nico Martha yang senantiasa memberikan semangat, dukungan serta doa sehingga dapat terselesainya TAS adikmu ini.
3. Untuk Nenek saya tercinta yang selalu mendoakan dan juga memberikan semangat kepada saya untuk tetap selalu tegar dan bersyukur dalam keadaan apapun.
4. Tidak lupa juga untuk Dhista Jeanco Pradana yang sudah menemani dan juga memberikan semangat kepada saya dalam segala hal, susah senang selalu bersama dan motivasi dalam bentuk kasih sayang yang tak pernah padam oleh waktu. Begitupun untuk kedua orang tua serta adik-adik nya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul Tahun Ajaran 2018/2019“ dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahraagaan yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
2. Bapak Dr. Hari Yuliarto, S.Pd., M. Kes., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesaiannya TAS ini.
3. Bapak Dr. Ermawan Susanto, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak Dr. Dimyati, M.Si. dan Bapak Dr. Ermawan Susanto, M.Pd., selaku validator instrumen TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
5. Bapak Abdul Mahfudin Alim, M. Pd. selaku pembina Rugby UNY yang telah banyak memberikan bantuan, semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi mengenai materi *Rugby*.
6. Bapak Dr. Guntur, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Ketua pengaji, Sekretaris, dan Pengaji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.

8. Kepala Sekolah di SD Negeri Glompong dan SD Negeri Mentel II beserta Para guru dan staf yang telah memberi izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan PGSD Penjas angkatan 2016 dan IKPMJ, terimakasih untuk cerita, pembelajaran serta pengalaman selama beberapa tahun ini di Yogyakarta. Terutama untuk PGSD Penjas Bois, Tanpa kalian di kampus UNY ini bagai makan nasi tanpa garam.
10. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan disini atas bantuan dan perhatiannya dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi sampai dengan saat ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapat balasan dari ALLAH SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 8 Agustus 2020

Penulis,



Nia Meliana

NIM. 16604221090

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	9
1. Hakikat Motivasi.....	9
2. Hakikat <i>Rugby</i>	18
3. Hakikat Ekstrakurikuler.....	22
4. Karakteristik Peserta Didik SD	26
5. Profil SD Glompong.....	31
B. Penelitian Yang Relevan.....	33
C. Kerangka Berfikir	37
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	39
D. Definisi Operasional Variable Penelitian	39
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	40
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	44
G. Teknik Analisis Data	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	51
B. Pembahasan	78
C. Keterbatasan Penelitian.....	86
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	87
B. Implikasi	87
C. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN.....	92

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.	Diagram Batang Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Ekstrakurikuler <i>Rugby</i> di SD Glompong Gunung Kidul Tahun Ajaran 2018/2019.....	53
Gambar 2.	Diagram Batang Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Ekstrakurikuler <i>Rugby</i> di SD Glompong Gunung Kidul Tahun Ajaran 2018/2019 Berdasarkan Faktor Instrinsik.....	55
Gambar 3.	Diagram Batang Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Ekstrakurikuler <i>Rugby</i> di SD Glompong Gunung Kidul Tahun Ajaran 2018/2019 Berdasarkan Indikator Bakat.....	57
Gambar 4.	Diagram Batang Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Ekstrakurikuler <i>Rugby</i> di SD Glompong Gunung Kidul Tahun Ajaran 2018/2019 Berdasarkan Indikator Prestasi.....	59
Gambar 5.	Diagram Batang Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Ekstrakurikuler <i>Rugby</i> di SD Glompong Gunung Kidul Tahun Ajaran 2018/2019 Berdasarkan Indikator Pengetahuan.....	61
Gambar 6.	Diagram Batang Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Ekstrakurikuler <i>Rugby</i> di SD Glompong Gunung Kidul Tahun Ajaran 2018/2019 Berdasarkan Indikator Kesehatan.....	63
Gambar 7.	Diagram Batang Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Ekstrakurikuler <i>Rugby</i> di SD Glompong Gunung Kidul Tahun Ajaran 2018/2019 Berdasarkan Indikator Kesenangan.....	65
Gambar 8.	Diagram Batang Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Ekstrakurikuler <i>Rugby</i> di SD Glompong Gunung Kidul Tahun Ajaran 2018/2019 Berdasarkan Faktor Ekstrinsik.....	67

Gambar 9.	Diagram Batang Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Ekstrakurikuler <i>Rugby</i> di SD Glompong Gunung Kidul Tahun Ajaran 2018/2019 Berdasarkan Indikator Orang Tua.....	69
Gambar 10.	Diagram Batang Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Ekstrakurikuler <i>Rugby</i> di SD Glompong Gunung Kidul Tahun Ajaran 2018/2019 Berdasarkan Indikator Guru.....	71
Gambar 11.	Diagram Batang Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Ekstrakurikuler <i>Rugby</i> di SD Glompong Gunung Kidul Tahun Ajaran 2018/2019 Berdasarkan Indikator Teman.....	73
Gambar 12.	Diagram Batang Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Ekstrakurikuler <i>Rugby</i> di SD Glompong Gunung Kidul Tahun Ajaran 2018/2019 Berdasarkan Indikator Alat, Sarana dan Prasarana.....	75
Gambar 13.	Diagram Batang Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Ekstrakurikuler <i>Rugby</i> di SD Glompong Gunung Kidul Tahun Ajaran 2018/2019 Berdasarkan Indikator Lingkungan.....	77

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Prestasi Ekstrakurikuler Rugby SD Glompong.....	4
Tabel 2. Rincian Subjek Penelitian	39
Tabel 3. Alternatif Jawaban Angket.....	41
Tabel 4. Kisi- kisi Instrumen Uji Coba Penelitian	43
Tabel 5. Sampel Uji Coba	44
Tabel 6. Harga Kritik dari r Product-Moment.....	45
Tabel 7. Hasil Uji Coba Penelitian.....	46
Tabel 8. Butir Pertanyaan yang Gugur.....	47
Tabel 9. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	47
Tabel 10. Hasil Uji Coba Reliabilitas.....	48
Tabel 11. Norma Penelitian.....	50
Tabel 12. Tingkatan Kategori.....	50
Tabel 13. Deskriptif Statistik Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Ekstrakurikuler <i>Rugby</i> di SD Glompong Gunung Kidul Tahun Ajaran 2018/2019	52
Tabel 14. Deskriptif Frekuensi Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Ekstrakurikuler <i>Rugby</i> di SD Glompong Gunung Kidul TahunAjaran 2018/2019	52
Tabel 15. Deskriptif Statistik Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Ekstrakurikuler <i>Rugby</i> di SD Glompong Gunung Kidul Tahun Ajaran 2018/2019 Berdasarkan Faktor Instrinsik	54

Tabel 16. Deskriptif Frekuensi Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Ekstrakurikuler <i>Rugby</i> di SD Glompong Gunung Kidul Tahun Ajaran 2018/2019 Berdasarkan Faktor Instrinsik	54
Tabel 17. Deskriptif Statistik Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Ekstrakurikuler <i>Rugby</i> di SD Glompong Gunung Kidul Tahun Ajaran 2018/2019 Indikator Bakat.....	56
Tabel 18. Deskriptif Frekuensi Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Ekstrakurikuler <i>Rugby</i> di SD Glompong Gunung Kidul Tahun Ajaran 2018/2019 Indikator Bakat.....	56
Tabel 19. Deskriptif Statistik Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Ekstrakurikuler <i>Rugby</i> di SD Glompong Gunung Kidul Tahun Ajaran 2018/2019 Indikator Prestasi.....	58
Tabel 20. Deskriptif Frekuensi Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Ekstrakurikuler <i>Rugby</i> di SD Glompong Gunung Kidul Tahun Ajaran 2018/2019 Indikator Prestasi.....	58
Tabel 21. Deskriptif Statistik Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Ekstrakurikuler <i>Rugby</i> di SD Glompong Gunung Kidul Tahun Ajaran 2018/2019 Indikator Pengetahuan.....	60
Tabel 22. Deskriptif Frekuensi Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Ekstrakurikuler <i>Rugby</i> di SD Glompong Gunung Kidul Tahun Ajaran 2018/2019 Indikator Pengetahuan.....	60
Tabel 23. Deskriptif Statistik Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Ekstrakurikuler <i>Rugby</i> di SD Glompong Gunung Kidul Tahun Ajaran 2018/2019 Indikator Kesehatan	62
Tabel 24. Deskriptif Frekuensi Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Ekstrakurikuler <i>Rugby</i> di SD Glompong Gunung Kidul Tahun Ajaran 2018/2019 Indikator Kesehatan	62

Tabel 25. Deskriptif Statistik Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Ekstrakurikuler <i>Rugby</i> di SD Glompong Gunung Kidul Tahun Ajaran 2018/2019 Indikator Kesenangan.....	64
Tabel 26. Deskriptif Frekuensi Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Ekstrakurikuler <i>Rugby</i> di SD Glompong Gunung Kidul Tahun Ajaran 2018/2019 Indikator Kesenangan.....	64
Tabel 27. Deskriptif Statistik Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Ekstrakurikuler <i>Rugby</i> di SD Glompong Gunung Kidul Tahun Ajaran 2018/2019 Berdasarkan Faktor Ekstrinsik	66
Tabel 28. Deskriptif Frekuensi Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Ekstrakurikuler <i>Rugby</i> di SD Glompong Gunung Kidul Tahun Ajaran 2018/2019 Berdasarkan Faktor Ekstrinsik	66
Tabel 29. Deskriptif Statistik Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Ekstrakurikuler <i>Rugby</i> di SD Glompong Gunung Kidul Tahun Ajaran 2018/2019 Indikator Orang Tua.....	68
Tabel 30. Deskriptif Frekuensi Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Ekstrakurikuler <i>Rugby</i> di SD Glompong Gunung Kidul Tahun Ajaran 2018/2019 Indikator Orang Tua.....	68
Tabel 31. Deskriptif Statistik Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Ekstrakurikuler <i>Rugby</i> di SD Glompong Gunung Kidul Tahun Ajaran 2018/2019 Indikator Guru	70
Tabel 32. Deskriptif Frekuensi Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Ekstrakurikuler <i>Rugby</i> di SD Glompong Gunung Kidul Tahun Ajaran 2018/2019 Indikator Guru	70
Tabel 33. Deskriptif Statistik Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Ekstrakurikuler <i>Rugby</i> di SD Glompong Gunung Kidul Tahun Ajaran 2018/2019 Indikator Teman	72

Tabel 34. Deskriptif Frekuensi Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Ekstrakurikuler <i>Rugby</i> di SD Glompong Gunung Kidul Tahun Ajaran 2018/2019 Indikator Teman	72
Tabel 35. Deskriptif Statistik Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Ekstrakurikuler <i>Rugby</i> di SD Glompong Gunung Kidul Tahun Ajaran 2018/2019 Indikator Alat, Sarana dan Prasarana	74
Tabel 36. Deskriptif Frekuensi Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Ekstrakurikuler <i>Rugby</i> di SD Glompong Gunung Kidul Tahun Ajaran 2018/2019 Indikator Aalt, Sarana dan Prasarana	74
Tabel 37. Deskriptif Statistik Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Ekstrakurikuler <i>Rugby</i> di SD Glompong Gunung Kidul Tahun Ajaran 2018/2019 Indikator Lingkungan	76
Tabel 38. Deskriptif Frekuensi Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Ekstrakurikuler <i>Rugby</i> di SD Glompong Gunung Kidul Tahun Ajaran 2018/2019 Indikator Lingkungan	76
Tabel 39. Deskriptif Frekuensi Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Ekstrakurikuler <i>Rugby</i> di SD Glompong Gunung Kidul Tahun Ajaran 2018/2019 Berdasarkan Berbagai Indikator dari Faktor Instrinsik	79
Tabel 40. Deskriptif Frekuensi Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Ekstrakurikuler <i>Rugby</i> di SD Glompong Gunung Kidul Tahun Ajaran 2018/2019 Berdasarkan Berbagai Indikator dari Faktor Ekstrinsik.....	82

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1.	Surat Pengajuan Judul Proposal Penelitian.....	93
Lampiran 2.	Surat Pembimbing Proposal TAS	94
Lampiran 3.	Surat Permohonan Validasi Instrumen	95
Lampiran 4.	Surat Keterangan Validasi	96
Lampiran 5.	Surat Keterangan Expert Judgement	97
Lampiran 6.	Surat Permohonan Validasi Instrumen	98
Lampiran 7.	Surat Keterangan Validasi	99
Lampiran 8.	Surat Keterangan Expert Judgement	100
Lampiran 9.	Instrumen Uji Coba.....	101
Lampiran 10.	Surat Izin Uji Coba dari Fakultas	105
Lampiran 11.	Surat Keterangan Uji Coba dari SD Negeri Mentel II	106
Lampiran 12.	Data Uji Coba	107
Lampiran 13.	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	108
Lampiran 14.	Tabel r	110
Lampiran 15.	Surat Izin Penelitian dari Fakultas	111
Lampiran 16.	Surat Keterangan Penelitian dari Pemerintah DIY	112
Lampiran 17.	Surat Keterangan Penelitian dari SD Negeri Glompong	113
Lampiran 18.	Instrumen Penelitian	114

Lampiran 19.	Data Penelitian.....	118
Lampiran 20.	Deskriptif Statistik Penelitian	119
Lampiran 21.	Dokumentasi	125

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia adalah pendidikan yang mengarah pada Sistem Pendidikan Nasional seperti tercantum pada Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didiknya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu upaya peningkatan sumber daya manusia adalah melalui jenjang pendidikan formal, sehingga dalam hal ini Departemen Pendidikan Nasional berupaya untuk membentuk sekolah (lembaga formal) mulai dari jenjang Sekolah Taman Kanak-kanak sampai dengan jenjang perguruan tinggi. Sekolah dasar adalah jenjang awal untuk anak-anak menerima segala tingkatan dasar dalam mencerdaskan kehidupan bangsa untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya. Oleh karena itu sudah selayaknya sekolah mempunyai program-program yang dilaksanakan di sekolah sebagai wadah bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotor tersebut dapat melalui pembelajaran Penjas (Pendidikan Jasmani). Pendidikan Jasmani merupakan suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan, sikap sportif dan kecerdasan emosi. Melalui Pendidikan Jasmani diharapkan siswa dapat memperoleh berbagai pengalaman untuk mengungkapkan kesan pribadi yang menyenangkan, kreatif, inovatif, trampil, dan meningkatkan kesegaran jasmani (Suryobroto, 2009: 6).

Pendidikan Jasmani dalam prosesnya di wujudkan dalam tiga bentuk kegiatan belajar mengajar yaitu intrakurikuler, kurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler dilaksanakan di sekolah yang pengalokasian waktunya telah ditentukan dalam struktur program. Sedangkan kurikuler yang kegiatannya dilaksanakan selama sekolah berlangsung guna untuk memperdalam materi yang telah diberikan, dan ekstrakurikuler yang kegiatannya dilakukan di luar jam belajar sekolah. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yang perlu dicapai peserta didik dalam masing-masing mata pelajaran (Suryosubroto, 1997: 271). Sehingga untuk tiga kegiatan tersebut harus berjalan dengan seimbang.

Adapun jenis kegiatan ekstrakurikuler sangat beragam, antara lain kegiatan kerohanian, olahraga, seni, pramuka, dan lain-lain. Diantara banyaknya ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah, hanya pramuka yang wajib diikuti peserta didik kelas atas. Selebihnya bersifat pilihan dan peserta didik boleh

mengikuti lebih dari dua kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan satu kali seminggu selama satu setengah jam sampai dua jam (Usman, 1993: 34).

Tujuan dari ekstrakurikuler adalah untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan kemampuan siswa. Selain itu, untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, pembinaan bakat dan minat serta kegemaran siswa dalam olahraga. Minat dan kegemaran siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dipengaruhi oleh adanya motivasi.

Menurut Sugihartono dkk (2007; 20) motivasi adalah suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberikan arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut. Motivasi menentukan tingkat keberhasilan atau kegagalan suatu kegiatan belajar siswa. Belajar tanpa diikuti motivasi tidak akan mencapai prestasi belajar yang optimal. Motivasi di pengaruhi oleh 2 faktor yaitu, 1) faktor Instrinsik, dan 2) faktor ekstrinsik.

SD Negeri Glompong yang terletak di Jl. Glompong, Pengkol, Nglipar. Dari tahun ke tahun mengalami perkembangan khususnya pada kegiatan di luar sekolah yaitu ekstrakurikuler. Jumlah peserta didik berbakat, berprestasi, dan berminat dalam bidang olahraga yang tidak sedikit, memacu guru Pendidikan Jasmani untuk lebih mengembangkan lagi kegiatan ekstrakurikuler khususnya *Rugby*. Pada awal mengenal *Rugby* dan ikut serta perlombaan *Rugby* 2 tahun ke belakang, prestasi yang diraih oleh SD Negeri Glompong sangat menggembirakan karena mendapatkan kejuaraan, yaitu meliputi:

Tabel 1. Prestasi Ekstrakurikuler *Rugby* SD Negeri Glompong

TAHUN	JUARA	PRESTASI	KATEGORI
2017/2018	Juara 2	Touch <i>Rugby</i> antar SD Se-DIY 2017 tingkat Provinsi Cabor <i>Rugby</i>	Putri
	Juara 3	Touch <i>Rugby</i> antar SD Se-DIY 2017 tingkat Provinsi Cabor <i>Rugby</i>	Putra
2018/2019	Juara 1	Touch <i>Rugby</i> antar SD Se-DIY 2018 tingkat Provinsi Cabor <i>Rugby</i>	Putri
	Juara 3	Touch <i>Rugby</i> antar SD Se-DIY 2018 tingkat Provinsi Cabor <i>Rugby</i>	Putra
	Juara 2	Kejurnas Junior <i>Rugby</i> 7s tingkat Nasional Cabor <i>Rugby</i>	Putri kelompok umur 14
	Juara 2	Kejurnas Junior <i>Rugby</i> 7s tingkat Nasional Cabor <i>Rugby</i>	Campuran kelompok umur 10
	Juara 3	Jakarta Komodo Turnamen Junior <i>Rugby</i> 7s tingkat Nasional Cabor <i>Rugby</i>	Campuran kelompok umur 10
	Juara 2	Kejurnas Junior <i>Rugby</i> U10 tingkat Nasional Cabor <i>Rugby</i>	Campuran kelompok umur 10

Ekstrakurikuler *Rugby* di SD Negeri Glompong memang dari tahun ke tahun sangat fluktuatif, di tahun 2018/2019 pernah juara Juara 1 Touch *Rugby* antar SD Se-DIY 2018 tingkat Provinsi Cabor *Rugby* (Putri), namun pada tahun yang sama tepatnya tahun 2018/2019 prestasi cabor *Rugby* tim putri turun

menjadi juara 2. Selain itu, untuk prestasi cabor *Rugby* tim putra dari tahun ke tahun tidak mengalami peningkatan, juara yang didapatkan yaitu Juara 3 Touch *Rugby* antar SD Se-DIY 2017 tingkat Provinsi Cabor *Rugby* (Putra) dan juara 3 Touch *Rugby* antar SD Se-DIY 2018 tingkat Provinsi Cabor *Rugby* (Putra).

Hal tersebut tentunya dapat menjadi masalah bagi pihak sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler *Rugby* di SD Negeri Glompong dilaksanakan seminggu 2 kali, yaitu hari Senin, dan Jum'at dari pukul 15.30-17.30 WIB. Namun ketika menjelang perlombaan, kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan seminggu 3 kali, yaitu hari Senin, Rabu, dan Jum'at dari pukul 15.30-17.30. Ekstrakurikuler *Rugby* ini dilatih oleh Ahmad Nur Huda, M.Pd. selaku guru PJOK dan kadangkala dibantu oleh pelatih luar yang mendapat amanah dari *Rugby* UNY dan PRUI DIY di SD Negeri Glompong.

Lapangan *Rugby* yang digunakan untuk latihan yaitu halaman sekolah, namun kondisinya kurang luas dan lebih sering menggunakan lapangan Balai Desa Nglipar, namun untuk jarak menuju lapangan desa ini sedikit jauh sekitar 3-4 km dari sekolah, serta konstruksi jalan desa yang belum memadai, sehingga peserta didik merasa kurang nyaman. Terlebih lagi ketika memasuki musim kemarau, tekstur tanah di lapangan tersebut menjadi keras, sehingga peserta didik merasa kurang nyaman ketika menggunakannya.

Sarana yang dimiliki untuk penunjang kegiatan ekstrakurikuler *Rugby* ini antara lain: Jumlah bola yang dimiliki ada 8 buah bola, jumlah *marker* yang dimiliki ada 50 buah, jumlah *cone* yang dimiliki ada 12 buah, jumlah *tackel back* yang dimiliki ada 1 buah, dan jumlah rompi yang dimiliki ada 24 buah.

Pihak sekolah mendukung penuh peserta didiknya untuk dapat menyalurkan bakat yang dimilikinya, sehingga peserta didik mampu untuk bersaing dan berlatih dengan sungguh-sungguh agar dapat meningkatkan potensi yang ada pada peserta didik khususnya *Rugby*. Selain dukungan dari pihak sekolah, juga terdapat dukungan dari wali siswa itu sendiri. Harapannya dengan adanya dukungan tersebut, maka peserta didik dapat memaksimalkan dan meningkatkan prestasi dari sebelumnya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, menunjukkan bahwa motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* berbeda-beda. Hal tersebut dapat dilihat dari antusiasme peserta didik saat mengikuti latihan, ada peserta didik yang sangat antusias dalam mengikuti latihan, tetapi masih ada peserta didik yang kurang antusias saat mengikuti latihan.

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul Tahun Ajaran 2018/2019”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum diketahuinya faktor apa saja yang mempengaruhi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul.

2. Belum diketahui seberapa besar motivasi peserta didik di SD Glompong Gunung Kidul terhadap kegiatan ekstrakurikuler *Rugby*.
3. Motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* berbeda-beda, ada yang antusias dan ada pula yang kurang.
4. Prasarana yang dimiliki untuk kegiatan ekstrakurikuler *Rugby* yaitu terbilang memadai serta layak, namun untuk sarana berupa lapangan belum tersedia.

C. Batasan Masaalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini tidak meluas dan menjadi lebih fokus maka perlu adanya batasan masalah. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul Tahun Ajaran 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang dari identifikasi masalah maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Seberapa tinggi motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul Tahun Ajaran 2018/2019? ”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingginya motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul Tahun Ajaran 2018/2019.

F. Manfaat Penelitian

Dengan mengetahui motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul Tahun Ajaran 2018/2019, maka dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan bermanfaat besar bagi proses latihan ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul Tahun Ajaran 2018/2019.
- b. Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan acuan, referensi, dan komparasi bagi peneliti untuk masa yang akan datang.

2. Secara Praktis

- a. Bagi sekolah sebagai tolak ukur untuk meningkatkan kualitas dan sebagai landasan keberhasilan ekstrakurikuler *Rugby*.
- b. Bagi guru pembibing dan pelatih dapat digunakan untuk memberikan pengajaran yang menarik dan kreatif agar peserta didik dapat termotivasi untuk mengikuti ekstrakurikuler *Rugby*.
- c. Bagi peserta didik dapat dijadikan sebagai acuan untuk tetap melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler *Rugby*.
- d. Bagi peneliti dapat dijadikan untuk menambah pengalaman tentang olahraga *Rugby*.

BAB II **KAJIAN PUSTAKA**

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Aspek motivasi memegang peranan dalam kejiwaan seseorang, sebab motivasi merupakan salah satu faktor penentu sebagai pendorong tingkah laku manusia, sehingga dengan adanya motivasi seseorang lebih giat dalam berlatih untuk mencapai hasil yang lebih maksimal. Slameto (2010: 170) menyatakan “motivasi adalah sebuah proses untuk menentukan tingkat kegiatan, intensitas, konsistensi, serta tingkah laku manusia”. Pendapat lain dari Uno (2012; 1) adalah kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya.

Hal senada, Kamles (1989) dalam Muhammad Ali (2011: 65), menyatakan “motivasi adalah suatu kecenderungan yang mengarahkan dan memilih tingkah laku yang terkendali suatu kondisi dan kecenderungan mempertahankannya sampai ketujuan tercapai”. Pengertian tersebut di perkuat oleh pernyataan Slavin (2011: 135) yang menjelaskan bahwa motivasi adalah proses internal yang mengaktifkan, menuntun dan mempertahankan perilaku dari waktu ke waktu. Pendapat lain dari Donald dalam (Sardiman 2012; 74) mengemukakan bahwa motivasi mengandung tiga elemen penting yaitu:

- 1) Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia.
- 2) Motivasi ditandai dengan munculnya rasa/feeling, afeksi seseorang.
- 3) Motivasi dirangsang karena adanya tujuan.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi mengandung makna sebagai kekuatan yang muncul dari dalam diri maupun luar diri seseorang untuk memberikan arah dalam melakukan sesuatu. Dengan timbulnya motivasi, maka individu akan mempunyai dorongan untuk melaksanakan segala aktivitas dalam mencapai kebutuhannya baik dari diri sendiri maupun luar individu.

b. Teori Motivasi

Motivasi mendorong seseorang untuk melaksanakan suatu kegiatan sesuai dengan keinginan dan pada hakikatnya bertujuan untuk memenuhi kebutuhannya. Menurut Gunarsa dalam Kuswanto (2012: 9), ada beberapa teori motivasi, diantaranya:

1) Teori Hedonisme

Teori yang mengatakan bahwa pada hakikatnya manusia akan memilih aktivitas yang menyebabkan merasa gembira dan senang. Begitu pula dalam olahraga, orang hanya akan memilih aktivitas yang menarik dan menguntungkan dirinya dan akan mengesampingkan yang tidak menarik.

2) Teori Naluri

Teori ini menghubungkan kelakuan manusia dengan macam-macam naluri, seperti naluri mempertahankan diri, mengembangkan diri dan mengembangkan jenis. Kebiasaan tindakan dan tingkah lakunya digerakan oleh naluri tersebut.

3) Teori Kebudayaan

Teori ini menghubungkan tingkah laku manusia berdasarkan pola kebudayaan tempat ia berada. Bertolak dari teori ini maka peran para pelatih dan pembina perlu mengetahui latar belakang kehidupan dan kebudayaan setiap atlet, agar kegiatan olahraga yang dilaksanakannya tidak dirasakan baru atau asing.

4) Teori Kebutuhan

Teori ini beranggapan bahwa tingkah laku manusia pada hakikatnya bertujuan memenuhi kebutuhannya. Sehubungan dengan pandangan ini, maka pelatih atau pembina hendaknya dapat mendekripsi kebutuhan yang dominan setiap individu.

c. Tujuan Motivasi

Motivasi mendorong seseorang untuk memilih aktivitas yang membuat dirinya merasa senang, sesuai dengan naluri dan kebiasaan, sesuai dengan kebudayaan tempat dia berada dan pada hakikatnya bertujuan untuk memenuhi kebutuhannya. Menurut Hamalik dalam Purnama (2016: 11), tujuan motivasi adalah sesuatu yang hendak dicapai oleh suatu perbuatan yang apabila tercapai akan memuaskan individu.

Menurut Purwanto dalam Purnama (2016: 11), tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau mengguguh seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. Semakin jelas tujuan yang diharapkan atau akan dicapai, semakin jelas pula bagaimana tindakan memotivasi itu dilakukan. Tindakan memotivasi akan lebih dapat berhasil jika tujuannya jelas dan didasari oleh yang dimotivasi serta sesuai dengan kebutuhan orang yang dimotivasi. Oleh karena itu, setiap orang yang akan memberikan motivasi harus mengenal dan memahami benar-benar latar belakang kehidupan, kebutuhan, dan kepribadian orang yang akan dimotivasi.

d. Fungsi Motivasi

Motivasi merupakan hal yang sangat penting karena menjelaskan alasan seseorang berperilaku atau alasan seseorang melakukan suatu aktivitas atau kegiatan. Menurut Hamalik dalam Purnama (2016: 11), ada 3 fungsi motivasi yaitu:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan.
- 2) Sebagai pengarah artinya mengarahkan perbuatan kepencapaian tujuan yang diinginkan.

- 3) Sebagai penggerak, artinya besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat lambatnya suatu pekerjaan.

Menurut Sardiman dalam Purnama (2016: 11 - 12), juga ada 3 fungsi dari motivasi yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yaitu ke arah tujuan yang hendak dicapai.
- 3) Menyelesaikan perbuatan, yaitu menentukan perbuatan- perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan.

Motivasi berperan besar dalam mendorong timbulnya kelakuan dan mempengaruhi serta mengubah kelakuan.

e. Jenis Motivasi

Motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan tersebut, sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di luar subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan, bahkan dapat dikatakan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan).

Berawal dari kata “motif” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif, motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak (Slameto, 2010: 21).

Menurut Hamalik dalam Purnama (2016: 12), motivasi dibagi menjadi motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik:

- 1) Motivasi instrinsik adalah motivasi yang timbul tanpa pengaruh dari luar. Motivasi instrinsik sering disebut dengan motivasi murni.
- 2) Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul dari luar.

Menurut Sardiman dalam Purnama (2016: 12), motivasi juga dibagi menjadi 2 yaitu:

- 1) Motivasi instrinsik adalah motif – motif yang menjadi aktif atau berfungsi tidak perlu dilarang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.
- 2) Motivasi ekstrinsik adalah motif – motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar.

Menurut Irwanto dalam Purnama (2016: 12), menegaskan bahwa motivasi instrinsik bersifat tahan lama dan lebih kuat dibandingkan motivasi ekstrinsik untuk mendorong minat, akan tetapi motivasi ekstrinsik juga bias efektif karena minat tidak selalu bersifat instrinsik. Sedangkan menurut Gunarsa dalam Purnama (2016: 12 - 14) membagi motivasi dalam dua jenis:

- 1) Motivasi instrinsik yaitu dorongan atau kehendak yang kuat berasal dari dalam diri seseorang, dijelaskan lebih lanjut bahwa semakin kuat motivasi instrinsik yang dimiliki seseorang, maka besar kemungkinan ia memperlihatkan tingkah laku yang kuat untuk mencapai tujuan.
- 2) Motivasi ekstrinsik yaitu segala sesuatu yang diperolah melalui sendiri, ataupun melalui saran,ajaran, atau dorongan dari orang lain.

Motivasi Instrinsik dan ekstrinsik tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

Menurut Gunarsa dalam Purnama (2016: 15) bahwa dalam olahraga, motivasi instrinsik tidak akan berdiri sendiri, melainkan secara bersama-sama menuntun tingkah laku individu. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi ada yaitu motivasi instrinsik dan ekstrinsik.

Motivasi Instrinsik berasal dari dalam diri seseorang, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang berasal dari luar. Motivasi instrinsik dan ekstrinsik harus saling mendukung agar tindakan seseorang berarti.

e. Faktor - faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Motivasi mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dimana ketika seseorang baik akan melakuan, saat melakukan dan bahkan setelah melakukan sesuatu, tentu dipengaruhi oleh berbagai fakto-faktor. Menurut Gunarsa dalam Purnama (2016: 16) kondisi dan faktor yang mempengaruhi motivasi adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan yang sehat, matahari yang cukup dan keadaan sekitar lingkungan yang menarik merupakan lingkungan yang dapat mendorong motivasi.
2. Fasilitas lapangan dan alat yang baik untuk latihan. Lapangan yang rata dan menarik, perlatan yang memadai akan memperkuat motivasi, khususnya anak dan pemula, untuk belajar dan berlatih.
3. Olahraga yang sesuai dengan bakat dan naluri permainan, unsur - unsur bawaan (naluri), seperti tahu, keberanian, Ketegasan, Sifat memberontak, dsb. Olahraga yang tepat disesuaikan dengan unsur - unsur naluri akan mengembangkan anak secara fisik.
4. Program Pendidikan Jasmani yang menurut aktivitas. Anak- anak tidak akan senang dengan kegiatan yang lamban dan banyak berbicara. Permainan dan Pertandingan yang menarik akan menghasilkan motivasi yang tinggi.
5. Menggunakan audio visual atau tidak. Anak - anak sangat sensitif dengan penglihatan, pendengaran dan perabaan. Latihan yang melibatkan perasaan, penglihatan, dan perabaan seperti: televisi, kartu, diagram, gambar akan meningkatkan motivasi mereka untuk belajar dengan bergairah.
6. Metode Belajar, dengan metode belajar sesuai akan membantu motivasi dalam proses belajar, pelatihan mulai dari yang diketahui, dari yang sederhana ke yang kompleks, dari yang nyata ke yang abstrak dari keseluruhan kebagian, dari yang pasti ke yang tidak pasti. Prinsip ini merupakan kunci latihan yang baik dan merupakan faktor yang dapat dimotivasi individu.

Berdasarkan hal - hal diatas yang menjadi motivasi peserta didik untuk mendorong melakukan aktifitas selain dari dalam diri peserta didik itu sendiri yang berupa kesehatan, bakat, prestasi, pengetahuan, dan kesenangan, sedangkan dari luar atau ekstrinsik yang berupa lingkungan, orang tua, teman, sarana dan prasarana, serta audio visual yang semua faktor – faktor tersebut sangat perlu diperhatikan khususnya oleh guru Pendidikan Jasmani. Faktor - faktor yang mempengaruhi motivasi instrinsik menurut Gunarsa dalam Purnama (2016: 17) adalah sebagai berikut:

1. Kesehatan, adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang kemungkinan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi.
2. Bakat, Merupakan karakteristik pribadi yang menyangkut kemampuan diri yang berasal dari dalam diri sendiri.
3. Prestasi, dimana seseorang berjuang untuk mencapai sukses.
4. Pengetahuan, merupakan keyakinan atau pemahaman seseorang terhadap obyek tertentu.
5. Kesenangan, merupakan hal yang dilakukan seseorang sesuai dengan hati nurani.

Sedangkan faktor yang mempengaruhi motivasi ekstrinsik menurut Gunarsa dalam Purnama (2016: 17) adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan, Merupakan sesuatu yang berada di luar individu itu sendiri.
2. Orang tua, merupakan orang terdekat dengan individu tersebut dalam sebuah lingkungan.
3. Guru, Merupakan pembimbing bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi.
4. Teman, Merupakan seseorang yang sudah dikenal dan sering berinteraksi dengan individu itu sendiri.
5. Sarana dan Prasarana, tempat ataupun alat yang digunakan untuk melakukan suatu kegiatan.

f. Motivasi Berolahraga

Olahraga merupakan pemersatu bangsa karena memang mempunyai hubungan erat dengan nasionalisme. Selain mengangkat kehormatan bangsa

melalui prestasi para atletnya, karakter masyarakat bangsa ini dapat dibentuk melalui olahraga. Melalui olahraga seseorang dapat berlatih disiplin, kerjasama, sportivitas, dan sebagainya.

Olahraga saat ini juga sudah menjadi industri yang bisa dimanfaatkan untuk membangun ekonomi, misalnya penjualan peralatan olahraga, penjualan tiket pertandingan olahraga, bahkan media massa olahraga semakin digemari terutama ulasan tentang sepakbola. Olahraga digemari oleh semua kalangan usia, mulai dari anak-anak hingga usia lanjut.

Hal ini karena olahraga memberikan manfaat untuk mengembangkan berbagai keterampilan, meningkatkan kebugaran jasmani, mendapatkan pengalaman bermain yang menyenangkan, dan juga dapat mendatangkan kepuasan. Motivasi berolahraga tiap individu berbeda, tergantung dari jenis olahraga, umur, pekerjaan, dan kebutuhan.

Seorang anak kecil yang hanya sekedar bermain bola di halaman rumah bisa saja berkembang menjadi atlet sepakbola professional. Hal ini karena motivasinya juga berkembang, yang tadinya hanya ingin bersenang-senang menjadi ingin meningkatkan keterampilan yang akhirnya meningkat lagi menjadi motivasi untuk berprestasi.

Menurut Sudibyo (2002: 28), motivasi berolahraga bagi yang tidak mempersiapkan diri untuk pertandingan antara lain:

- (1) Untuk dapat bersenang-senang dan mendapat kegembiraan.
- (2) Untuk melepaskan ketegangan psikis.
- (3) Untuk mendapatkan pengalaman esthetic.
- (4) Untuk dapat berhubungan dengan orang lain (mencari teman).
- (5) Untuk kepentingan kebanggaan kelompok.

- (6) Untuk memelihara kesehatan badan.
- (7) Untuk keperluan kebutuhan praktis sesuai pekerjaannya.

Motivasi yang berkembang di kalangan atlet menurut Sudibyo (2002: 28), adalah sebagai berikut:

- (1) Untuk menunjukkan kemampuan dan prestasinya.
- (2) Untuk menunjukkan kelebihan kemampuan/kekuatannya.
- (3) Untuk menyalurkan hasrat atau dorongan untuk sukses.
- (4) Untuk menyalurkan sifat agresif dengan mengalahkan orang lain.
- (5) Untuk kepentingan kebanggaan kelompok.
- (6) Untuk mencari kegemparan-kegemparan (sensasi).
- (7) Untuk kepentingan karier dalam pekerjaannya.
- (8) Untuk mendapat keuntungan material.
- (9) Untuk mendapatkan popularitas.

Menurut Singer yang dikutip oleh Sudibyo (2002: 28), motif yang menumbuhkan minat anak dalam olahraga yaitu:

- 1) Untuk mengembangkan ketampilan dan kemampuan.
- 2) Untuk berhubungan dan mencari teman.
- 3) Untuk mencapai sukses dan mendapat pengakuan.
- 4) Untuk latihan dan menjadi sehat dan segar.
- 5) Untuk menyalurkan energi.
- 6) Untuk mendapat pengalaman penuh tantangan dan yang menggembirakan.

Mata pelajaran Pendidikan Jasmani merupakan salah satu sarana pendidikan yang penting dalam rangka memperoleh peningkatan keterampilan dan pertumbuhan fisik sehingga dapat tercapainya manusia yang kuat dan sehat. Peran guru Penjas dan Pelatih akan berpengaruh dalam memotivasi siswa untuk melakukan olahraga. Siswa yang awalnya melakukan olahraga hanya untuk bersenang-senang akan menjadi tahu manfaat dari olahraga sehingga siswa akan tertarik untuk terus melakukan olahraga.

2. Hakikat *Rugby*

Rugby mulai dikenal banyak di Indonesia pada awal tahun 2000. Dengan popularitas yang semakin menanjak, sekelompok kecil relawan berkumpul dan memutuskan untuk mendirikan PRUI pada Mei 2004. Menurut IRB dalam buku panduan *Rugby* untuk pemula, 2010: 3, menyatakan “*Rugby* adalah olahraga permainan dengan bola sebagai objek utama untuk dibawa melewati garis gawang lawan dan menyentuhkannya untuk memperoleh nilai”.

Untuk membawa bola kedepan, bola hanya boleh dioper (passing) keteman satu tim dengan dilempar kebelakang. Bola bisa ditendang kedepan, tetapi rekan satu tim dari penendang bola harus berada dibelakang bola saat bola ditendang. Pemenang olahraga *Rugby* adalah tim yang pemainnya mampu membawa bola dan memanfaatkan luas lapangan dengan baik serta menang dalam penguasaan bola”.

Rugby adalah olahraga sejenis permainan sepak bola yang dimainkan oleh dua tim untuk mencetak skor dengan cara menyepak, melontar, atau membawa bola melewati garis gawang musuh dan membantingnya ke tanah untuk memperoleh nilai. Tim yang mencetak poin paling banyak menjadi pemenang (Sutanto, 2016: 162).

Menurut *Rugby World* (2015) dalam laporan PPM Alim (2016: 3). Dari beberapa sumber menyatakan bahwa “*The object of the Game is that two teams of fifteen or seven players each, observing fair play according to the Laws and sporting spirit, should by carrying, passing, kicking and grounding the ball, score as many points as possible, the team scoring the greater number of points being the winner of the match*” Jadi dapat diartikan bahwa tujuan dari permainan yaitu dua tim

baik 15 maupun 7 pemain. Bermain dengan adil sesuai dengan peraturan dan semangat, dengan cara membawa, melewati, menendang dan menyentuhkan bola, mencetak poin sebanyak mungkin, tim yang mencetak gol dengan jumlah poin yang lebih besar menjadi pemenang pertandingan.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa *Rugby* adalah suatu olahraga permainan yang menggunakan bola yang terdiri dari 2 tim dan saling berlawanan yang dimana pemenang ditentukan melalui banyak poin yang di dapat. Cara untuk mendapat poin itu sendiri yaitu dengan membawa bola melewati garis gawang lawan dan menyentuhnya.

Dalam perkembangannya sekarang ada beberapa jenis permainan dalam olahraga *Rugby*. Menurut *World Rugby* dalam laporan PPM Alim, (2016: 4) yaitu:

1) *Tag Rugby*, 2) *Touch Rugby*, 3) *Wheelchair Rugby* (Kursi Roda), 4) *Beach Rugby* (*Rugby Pantai*), dan 5) *Rugby Union*.

a. *Tag Rugby*

Menurut Nick Leonard (2004: 4), *Tag Rugby* adalah bentuk permainan *Rugby* yang tidak menggunakan kontak fisik. *Tag Rugby* adalah olahraga yang menyenangkan dan seru yang cocok untuk pria maupun wanita usia manapun.

Tag Rugby tidak ada scrum, line-outs dan tackling tidak diperbolehkan. Permainan ini pertama kali dipelopori di Inggris oleh Nick Leonard pada tahun 1991 sebagai cara mengenalkan anak muda pada permainan *Rugby*.

b. *Touch Rugby*

Touch Rugby merupakan modifikasi dari *Rugby* yang menggunakan bentuk sentuhan untuk mematikan lawan. *Touch Rugby* terdiri dari maksimal 14 pemain dalam setiap tim dan maksimal jumlah pemain yang bermain dilapangan maksimal adalah 6 pemain dan minimal 4 pemain. Apabila tim tidak dapat menurunkan 4 pemain maka tim tersebut dianggap kalah.

c. *Wheelchair Rugby* (Kursi Roda)

Rugby kursi roda adalah olahraga tim campuran untuk atlet tunadaksa pria dan wanita diciptakan di Winnipeg, Kanada pada tahun

1977. Ini menggabungkan unsur *Rugby*, basket dan bola tangan. Pemain bersaing dalam tim empat untuk membawa bola di garis gawang tim lawan. Kontak antara kursi roda diizinkan, dan sebenarnya merupakan bagian integral dari olahraga sebagai pemain menggunakan kursi mereka untuk memblokir dan tahan lawan.

d. *Beach Rugby (Rugby Pantai)*

Rugby pantai adalah permainan menyenangkan yang dimainkan dengan jumlah minimal sumber daya dan peralatan. Permainan cocok untuk anak laki-laki dan perempuan dari segala usia untuk bermain bersama, di mana peraturan seperti “*Tag*” tidak ada *tackle* (Menjatuhkan).

e. *Rugby Union*

Rugby union terbagi menjadi 3 kategori, yaitu: 1) *Rugby union 7's*, 2) *Rugby union 10's*, dan 3) *Rugby union 15's*.

1. *Rugby union 7's*

Hakikatnya *Rugby Union Seven's* adalah permainan *Rugby* yang dimainkan oleh 7 pemain di lapangan.

2. *Rugby Union 10's (Rugby 10)*

Secara umum *Rugby Union Ten's* adalah variasi dari permainan *Rugby Union* yang dimainkan oleh 10 pemain.

3. *Rugby 15s (Rugby 15)*.

Rugby 15 adalah permainan *Rugby* dimana dilakukan 15 melawan 15. *Rugby 15* ini yang disebut dengan permainan penuh yang merupakan inti dari olahraga *Rugby*.

Dalam segala suatu kegiatan, tentu akan memiliki nilai-nilai yang dikembangkan atau diajarkan. Nilai adalah suatu gagasan bersama-sama (kolektif) mengenai apa yang dianggap penting, baik, layak dan diinginkan. Sekaligus mengenai yang dianggap tidak penting, tidak baik, tidak layak dan tidak diinginkan dalam hal kebudayaan. Nilai (values) dapat diartikan sebagai kualitas atau belief yang diinginkan atau dianggap penting.

Menurut Mulyana (2004: 35) menjelaskan bahwa “Nilai adalah rujukan dan keyakinan dalam menentukan pilihan. Definisi tersebut dikemukakan oleh Mulyana yang secara eksplisit menyertakan proses pertimbangan nilai, tidak hanya sekedar alamat yang dituju oleh sebuah kata “ya”.”

Pendapat mengenai nilai juga dikemukakan oleh Oysterman sebagaimana dikutip oleh Lestari (2012: 71) menjelaskan bahwa “Nilai dapat dikonseptualkan dalam level individu dan level kelompok.

Dalam level individu, nilai merupakan representasi sosial atau keyakinan moral yang diinternalisasi dan digunakan orang sebagai dasar rasional terakhir sebagai tindakakntindakannya. Walaupun setiap individu berbeda dan relatif dalam menempatkan nilai tertentu sebagai hal terpenting, nilai tetap bermakna bagi pengaturan diri terhadap dorongan-dorongan yang mungkin bertentangan dengan kebutuhan kelompok tempat individu berada. Dengan demikian nilai sangat berkaitan dengan kehidupan sosial. Dalam level kelompok, nilai adalah script atau ideal budaya yang dipegang secara umum oleh anggota kelompok, atau dapat dikatakan sebagai pikiran sosial kelompok (the group's social minds).

Menurut *World Rugby* (2015) dalam laporan PPM Alim (2016: 5). Nilai-nilai yang dikembangkan dalam Permainan *Rugby* Disebutkan bahwa ada 5 nilai (values) yang menjadi tujuan dari permainan yang menjadi tujuan dalam olahraga *Rugby* yaitu:

- a) *Integrity* (Integritas), dijelaskan bahwa integritas merupakan pusat permainan dan dihasilkan melalui kejujuran & keadilan.
- b) *Passion* (Semangat), dijelaskan gairah atau semangat orang *Rugby* memiliki antusiasme gairah untuk permainan. *Rugby* menghasilkan kegembiraan, ikatan emosional dan rasa milik keluarga *Rugby* secara global.
- c) *Solidarity* (Solidaritas), dijelaskan solidaritas yang dapat diartikan *Rugby* memiliki semangat pemersatu yang menuju kepada kehidupan persahabatan yang panjang, kerjasama dan loyalitas yang melampaui perbedaan budaya, geografis, politik dan agama.
- d) *Discipline* (Disiplin), dijelaskan disiplin merupakan bagian integral dari permainan baik didalam maupun luar lapangan dan tercermin melalui kepatuhan terhadap hukum, peraturan dan nilai-nilai *Rugby*.

- e) *Respect* (Rasa Hormat), dijelaskan menghormati (respek), menghormati rekan satu tim, lawan, ofisial pertandingan dan mereka yang terlibat dalam permainan.

3. Hakikat Ekstrakurikuler

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Sebuah pendidikan kegiatan sekolah terdiri dari intrakurikuler, kurikuler, dan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah bagian dari sekolah yang dijadikan tempat untuk peserta didik mengembangkan bakat dan minatnya.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bahan kajian dan pelajaran dengan alokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan kebutuhan. Hernawan (2013: 4) menyatakan bahwa “kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran”. Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk manusia yang seutuhnya sesuai dengan pendidikan nasional.

Ekstrakurikuler digunakan untuk memperluas pengetahuan peserta didik. Peserta didik membutuhkan keterlibatan langsung dalam cara, kondisi, dan peristiwa pendidikan di luar jam tatap muka di kelas. Pengalaman ini yang akan membantu proses pendidikan nilai-nilai sosial melalui kegiatan yang sering disebut ekstrakurikuler (Mulyana, 2011: 214).

Rumusan tentang pengertian ekstrakurikuler juga terdapat dalam SK Dirjen Dikdasmen Nomor 226/C/Kep 1992 yang menyatakan bahwa “ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah yang dilakukan baik di sekolah maupun di luar sekolah, dengan tujuan untuk memperdalam pengetahuan peserta didik, mengenal hubungan antara berbagai

pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya”.

Lebih lanjut berdasarkan Lampiran SK Mendikbud: Nomor 060/U/1993, Nomor 061/U/1993 dan Nomor 080/U/1993 dijelaskan bahwa “kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah”.

Dari pernyataan di atas jelas bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam kurikuler bertujuan untuk pengayaan dan perbaikan sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah. Ekstrakurikuler adalah program kurikuler yang alokasinya tidak dicantumkan dikurikulum. Kegiatan ekstrakurikuler menjembatani kebutuhan perkembangan peserta didik yang berbeda; seperti perbedaan seseorang nilai moral dan sikap, kemampuan, dan kreativitas.

Melalui partisipasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dapat belajar dan mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dengan orang lain, serta menemukan dan mengembangkan potensi dalam diri setiap individu. Kegiatan ekstrakurikuler juga memberikan manfaat sosial yang besar (Depdikbud, 2013: 10). Menurut Muchamad Sulton Manazi (2013: 454) menjelaskan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka.

Pendapat lain dari Yudik Prasetyo (2010: 65) menjelaskan kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat

melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan disekolah/madrasah. Sedangkan Anifal Hendri yang dikutip oleh Fadilah Kurniawan dan Trihadi Karyono (2010: 3) mengemukakan bahwa “kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar jam mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan atau potensi bakat dan minat melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga pendidik yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga pendidik yang berkemampuan dan berwenag di sekolah dan madrasah.”

Kegiatan ekstrakurikuler dapat berupa kegiatan pengayaan dan kegiatan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler atau kunjungan studi ke tempat-tempat tertentu. Salah satu lingkup kegiatan ekstrakurikuler olahraga adalah mengembangkan bakat serta minat siswa dalam upaya membina kepribadian untuk menuju pembentukan manusia seutuhnya.

Penjelasan para ahli di atas dapat diambil kesimpulan bahwa ekstrakurikuler adalah tempat belajarnya peserta didik di luar jam belajar sekolah dengan minat dan bakat yang dimiliki masing-masing. Selain itu, juga alat untuk menambah nilai dalam rapor dan nilai yang akan menjadi bekal dalam kehidupan di masyarakat nanti. Selain itu, ekstrakurikuler dapat dijadikan tempat untuk bersosialisasi dan berinteraksi secara langsung dan rutin karena ada beberapa ekstrakurikuler yang terprogram.

b. Tujuan Ekstrakurikuler

Pada dasarnya kegiatan ekstrakurikuler ditujukan untuk mengetahui potensi dari setiap siswa. Menurut Anifral Hendri dalam Yudik Prasetyo (2010: 65) fungsi kegiatan ekstrakurikuler antara lain:

“(a) pengembangan, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat, dan minat, (b) sosial, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab social peserta didik, (c) rekreatif, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan rasa rileks, menggembirakan dan menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan, dan (d) persiapan karier, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kesiapan karier peserta didik.”

Depdikbud (2013: 7), menyatakan bahwa “tujuan ekstrakurikuler adalah (1) meningkatkan dan memantapkan pengetahuan peserta didik, (2) mengembangkan bakat, (3) mengenal hubungan antara mata pelajaran dengan kehidupan bermasyarakat”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan ekstrakurikuler yang diadakan setiap sekolah adalah sama pada umumnya. Untuk mencapai kemandirian, kepribadian, dan kerjasama dapat dikembangkan melalui ekstrakurikuler kepramukaan, sedangkan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, maupun kerjasama, maka dapat melalui ekstrakurikuler pilihan yang isinya bermacam-macam.

c. Jenis Ekstrakurikuler

Setiap sekolah atau kampus biasanya ada sederet daftar kegiatan tambahan ekstrakurikuler atau yang di singkat dengan ekskul yang diizinkan sekolah. Irma

Septiani (2015: 431) mengemukakan pendapat mengenai beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler dalam beberapa bentuk, yaitu:

- 1) Krida, meliputi Kepramukaan, Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS), Palang Merah Remaja (PMR), Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (PASKIBRAKA).
- 2) Karya Ilmiah, meliputi Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, penelitian.
- 3) Latihan/Lomba, Keberkatan/Prestasi, meliputi pengembangan bakat dan olahraga, seni rupa, seni dan budaya, cerita alam, jurnalistik, teater, keagamaan.
- 4) Seminar, lokarya, dan pameran/bazar, dengan substansi ntara lain karir, pendidikan, kesehatan, perlindungan HAM, keagamaan, seni budaya.
- 5) Olahraga, yang meliputi beberapa cabang olahraga yang diminati tergantung sekolah tersebut, misalnya: basket, karate silat, dan lain sebagainya.

Kegiatan ekstrakurikuler tersebut berbeda-beda sifatnya, ada yang bersifat sesaat dan ada pula yang berkelanjutan. Kegiatan yang bersifat sesaat seperti karyawisata dan bakti sosial, itu hanya dilakukan pada waktu sesaat dan alokasi waktu yang terbatas sesuai dengan kebutuhan, sedangkan yang sifatnya berkelanjutan maksudnya kegiatan tersebut tidak hanya untuk hari itu saja, melainkan kegiatan tersebut telah diprogramkan sedemikian rupa sehingga dapat diikuti terus sampai selesai kegiatan sekolah.

4. Karakteristik Peserta Didik Sekolah Dasar

Sekolah merupakan salah satu wadah formal yang berusaha melaksanakan proses perubahan perilaku melalui pendidikan. Sekolah dasar merupakan awal dari pendidikan selanjutnya, masa ini adalah masa perpindahan anak dari lingkungan keluarga ke lingkungan sekolah, yaitu lingkungan yang besar pengaruhnya terhadap perkembangan jasmani dan rohani.

Lebih banyak teman dalam lingkungan sosial yang lebih luas, sehingga peranan sosialnya makin berkembang, ia ingin mengetahui segala sesuatu di sekitarnya sehingga bertambah pengalamannya. Semua pengalaman itu baru akan membantu dan mempengaruhi proses perkembangan berpikirnya.

Masa sekolah dasar merupakan masa yang sangat penting dalam pembelajaran. Hal ini bukan saja pada masa ini anak mudah sekali terpengaruh oleh lingkungan, namun peserta didik juga dalam taraf perkembangan fisik dan psikis. Manusia saling berkomunikasi untuk memenuhi kebutuhannya, maka saling memahami dengan cara mempelajari karakteristik masing-masing akan terjadi hubungan saling mengerti.

Definisi peserta didik adalah setiap manusia yang berusaha mengembangkan potensi pada jalur pendidikan formal dan non formal menurut jenjang dan jenisnya. Peserta didik menurut ketentuan umum Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional yaitu:

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Peserta didik adalah makhluk yang sedang berada dalam proses perkembangan dan pertumbuhan menurut fitrahnya masing-masing. Mereka memerlukan bimbingan dan pengarahan yang konsisten menuju ke arah titik optimal kemampuan fitrahnya.

Menurut Prihatin (2011: 4) peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Pengertian diatas diperkuat oleh pernyataan dari Rohman (2011: 96) bahwa peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pendidikan.

Sosok peserta didik umumnya merupakan sosok anak yang membutuhkan bantuan orang lain untuk bisa tumbuh dan berkembang kearah kedewasaan.

Pendapat lain dikemukakan oleh Barnadib (1995) dalam Siswoyo (2008: 15) menjelaskan bahwa “Peserta didik adalah sosok yang selalu mengalami perkembangan sejak lahir sampai meninggal dengan perubahan-perubahan yang terjadi secara wajar.”

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa peserta didik adalah orang/individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta memiliki kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh gurunya. Peserta didik pada usia sekolah dasar, yaitu rentang usia 6 sampai 12 tahun merupakan tahapan perkembangan penting dan mendasar bagi perkembangan peserta didik pada tahap selanjutnya.

Menurut Kurniawan (2007) dalam Siswoyo (2008: 20) menyatakan bahwa “Secara umum peserta didik sekolah dasar memiliki empat karakteristik.” yaitu:

1. Senang bermain.
2. Senang bergerak.
3. Senang bekerja dalam kelompok.
4. Senang merasakan atau melakukan secara langsung.

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Bessett, Jacka, dan Logan (1983) dalam Siswoyo (2008: 21) menjelaskan mengenai karakteristik peserta didik secara umum sebagai berikut:

1. Mereka secara ilmiah tahu yang kuat dan tertarik akan dunia sekitar yang mengelilingi mereka sendiri.
2. Mereka senang bermain dan bergembira riang.

3. Mereka suka mengatur dirinya untuk menangani berbagai hal, mengeksplorasi suatu situasi dan mencobakan usaha-usaha baru.
4. Mereka biasanya bergetar perasaannya dan terdorong untuk berprestasi sebagaimana mereka tidak suka mengalami ketidakpuasan dan menolak kegagalan-kegagalan.
5. Mereka belajar secara efektif ketika mereka merasa puas dengan situasi yang terjadi.
6. Mereka belajar dengan cara bekerja, mengobservasi, berinisiatif, dan mengajar peserta didik lainnya.

Masa usia sekolah adalah masa matang untuk belajar. Serta sering pula disebut sebagai masa intelektual atau masa keserasian bersekolah. Pada masa keserasian bersekolah ini secara efektif anak-anak lebih mudah di didik daripada masa sebelumnya dan sesudahnya.

Menurut Samatowa (2006) dalam Siswoyo (2008: 30), Pada masa ini dapat di bagi ke dalam dua fase yaitu: (1) masa kelas awal, dan (2) masa kelas lanjut.

1) Karakteristik peserta didik sekolah dasar masa kelas awal.

Pada masa kelas awal adalah peserta didik yang berada pada rentang usia dini yang merupakan masa yang sangat penting bagi kehidupan seseorang, sehingga seluruh potensi yang dimiliki peserta didik perlu didorong sehingga akan berkembang secara optimal. Masa kelas awal peserta didik memiliki sifat-sifat khas sebagai berikut:

- a. Adanya korelasi positif yang tinggi antara keadaan kesehatan pertumbuhan jasmani dengan prestasi sekolah.
- b. Adanya sikap cenderung untuk memenuhi peraturan-peraturan permainan yang tradisional.
- c. Ada kecenderungan memuji diri sendiri.
- d. Suka membanding-bandtingkan dirinya dengan peserta didik lain, kalau hal itu dirasakan menguntungkan untuk meremehkan peserta didik lain
- e. Kalau tidak dapat menyelesaikan soal, maka soal tersebut dianggap tidak penting.
- f. Pada masa ini peserta didik menghendaki nilai rapor baik tanpa mengingat apakah prestasinya memang pantas diberi nilai baik.

- g. Kemampuan mengingat (memory) dan berbahasa berkembang sangat cepat dan mengagumkan.
 - h. Hal-hal bersifat konkret lebih mudah dipahami daripada yang abstrak.
 - i. Kehidupan adalah bermain.
- 2) Karakteristik peserta didik sekolah dasar masa kelas lanjut.

Pada peserta didik sekolah pada masa kelas lanjut ini berada pada kelas IV, V, dan kelas VI. Ciri-ciri peserta didik pada masa kelas lanjut ini adalah sebagai berikut:

- a. Adanya minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkret.
- b. Amat realistik, ingin tahu, dan ingin belajar.
- c. Menjelang akhir masa kelas lanjut ini ada minat terhadap hal-hal atau mata pelajaran khusus.
- d. Masih membutuhkan guru atau orang-orang dewasa lainnya untuk menyelesaikan tugasnya untuk memenuhi keinginannya.
- e. Pada masa kelas lanjut ini peserta didik memandang nilai rapor sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasi sekolah.
- f. Peserta didik pada masa ini gemar membentuk kelompok sebaya, biasanya bermain bersama-sama tanpa terkait kepada aturan permainan tradisional.
- g. Peran sosok idola sangat penting. Pada umumnya orang tua dan kanak-kanak dianggap sebagai tokoh idola yang sempurna karena itu guru kerap kali dianggap sebagai manusia yang serba tahu.

Pendapat hal serupa juga di kemukakan oleh Partini (2011: 116), menyatakan ciri khas anak pada masa kelas lanjut Sekolah Dasar adalah:

- a. Perhatiannya tertuju kepada kehidupan praktis sehari-hari.
- b. Ingin tahu, ingin belajar, realistik.
- c. Timbul minat kepada pelajaran-pelajaran khusus.
- d. Anak memandang nilai sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasi belajarnya di sekolah.
- e. Anak-anak suka membentuk kelompok sebaya atau peer group untuk bermain bersama, dan anak membuat peraturan sendiri dalam kelompoknya.

Lebih lanjut menurut Partini (2011: 116), ciri khas anak pada masa kelas tinggi Sekolah Dasar adalah:

- a) Perhatiannya tertuju kepada kehidupan praktis sehari-hari.
- b) Ingin tahu, ingin belajar, realistik.
- c) Timbul minat kepada pelajaran-pelajaran khusus.
- d) Anak memandang nilai sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasi belajarnya di sekolah.
- e) Anak-anak suka membentuk kelompok sebaya atau peergroup untuk bermain bersama, dan anak membuat peraturan sendiri dalam kelompoknya.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa usia anak Sekolah Dasar mempunyai minat dan ingin tahu dan belajar secara realistik serta timbul terhadap pelajaran-pelajaran tertentu.

5. Profil SD Glompong

a. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : SD GLOMPEG
- b. Status : Negeri
- c. Nomor Statistik Sekolah : 101040306037
- d. Alamat Sekolah : Glompong, Pengkol, Nglipar, Gunungkidul, DIY Kode Pos 55872
- e. Telepon : 081804161395
- f. Tahun Berdiri Sekolah : 1991
- g. Luas Tanah Sekolah : 1.250 m²
- h. Luas Bangunan Sekolah : 300 m²
- i. Status Tanah : Milik Sendiri
- j. Status Bangunan : Milik Sendiri
- k. No. Sertifikat Tanah : -

b. Visi dan Misi Sekolah

1) Visi SD Glompong

Terwujudnya siswa cerdas, terampil berdasarkan imtaq serta berbudi pekerti luhur.

Indikatornya:

1. Unggul dalam bidang akademik.
2. Unggul dalam bidang non akademik.
3. Unggul dalam bidang keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Esa.
4. Berperilaku santun dalam segala kegiatan baik di sekolah maupun di rumah.
5. Terampil dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi.
6. Jujur, disiplin, dan bertanggung jawab dalam setiap kegiatan.

2) Misi SD Negeri Glompong

- 1) Melaksanakan bimbingan dan pembelajaran dengan pendekatan PAIKEM.
- 2) Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi di bidang imtaq dan iptek.
- 3) Menumbuhkan semangat keunggulan kepada seluruh warga sekolah.
- 4) Mendorong dan membantu siswa mengenali dirinya.
- 5) Membangun citra sekolah sebagai mitra terpercaya di masyarakat.

c. Motto

CERDAS, SHOLEH, TERAMPIL, DAN BERKARAKTER

d. Tujuan

1. Tujuan Pendidikan Dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
2. Tujuan khusus
 - 1) Siswa beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berbudi pekerti luhur.
 - 2) Siswa sehat jasmani dan rohani.
 - 3) Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
 - 4) Mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat dan kebudayaannya.
 - 5) kreatif trampil, dan bekerja untuk dapat mengembangkan diri secara terus menerus.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah suatu penelitian terdahulu yang hampir sama dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang relevan digunakan untuk mendukung dan memperkuat teori yang sudah ada, di samping itu dapat digunakan sebagai pedoman/pendukung dari kelancaran penelitian yang akan dilakukan.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Heni Supriyanti (2015) yang berjudul “motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di

SMA Kolombo Sleman". Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMA Kolombo Sleman.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuisioner skala sikap, sedangkan teknik samplingnya adalah sampling total. Penelitian ini merupakan penelitian populasi sehingga seluruh populasi digunakan sebagai sampel penelitian, sehingga subjek penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMA Kolombo Sleman sebanyak 30 siswa. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMA Kolombo Sleman dalam kategori tinggi. Namun, ketika di ambil lebih mendalam melalui faktor-faktor yang berpengaruh dari motivasi nampak atau muncul data bahwa dari sisi motivasi intrinsiknya tergolong rendah.

Motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMA Kolombo Sleman adalah tinggi dengan pertimbangan rerata dari 30 responden sebesar 118,6.

Motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMA Kolombo Sleman yang berkategori sangat tinggi sebesar 20% sebanyak 6 siswa, Tinggi sebesar 36% sebanyak 11 siswa, sedang sebesar

7% sebanyak 2 siswa, rendah 30% sebanyak 9 siswa dan sangat rendah 7% sebanyak 2 siswa.

2. Penelitian Redemtus Supraptoyo A (2010) dengan judul “Motivasi Siswa dalam Memilih Ekstrakurikuler Bulutangkis di SD Kanisius Keteng, Nanggulan Kulon Progo”. Subjek yang digunakan sampel adalah siswa kelas III, IV, V dan IV yang berjumlah 38 siswa. Hasil Penelitian menunjukan bahwa motivasi siswa adalah sedang mendasar pada perhitungan mean hitung yaitu dengan angka 108,28 yang berada pada kelas interval $99,79 \leq x < 116,79$, dengan frekuensi yang muncul angka 12 sebesar 11,58% untuk motivasi instrinsik masuk dalam kategori sedang dengan prosntase 34,21% dan motivasi ekstrinsik masuk dalam kategori sedang dengan prosentase 39,74%.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Hendry Widya Dwi Setyawan (2016) yang berjudul “motivasi peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler panahan di SD Islam Terpadu Ar-Raihan Sumberbatikan, Tirienggo, Bantul Tahun Ajaran 2015/2016”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif, dengan metode survei dan teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan nilai validitas sebesar 0,843 dan reliabilitas sebesar 0,930. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SD Islam Terpadu Ar-Raihan Sumberbatikan, Tirienggo, Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 yang mengikuti ekstrakurikuler panahan yang berjumlah sebanyak 31 anak dengan rincian 20 anak siswa laki-laki

dan 11 anak siswa perempuan. Untuk menganalisis data digunakan statistik deskriptif dengan persentase.

Hasil penelitian diperoleh motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler panahan yang berkategori sangat tinggi sebesar 9,67%, kategori tinggi sebesar 19,35 %, kategori sedang sebesar 41,93%, kategori rendah sebesar 22,58 % dan kategori sangat rendah sebesar 6,45 %.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Rosy Amelya (2016) yang berjudul “Motivasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bulutangkis di SMP Negeri Tempel Sleman Yogyakarta”.

Penelitian merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode *survei*. Subjek penelitian ini adalah peserta didik SMP Negeri 1 Tempel yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis berjumlah 28 siswa. Instrumen yang digunakan adalah angket. Teknik analisis yang dilakukan adalah statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis di SMP Negeri 1 Tempel yang berkategori sangat tinggi 4 orang atau 14,29%, tinggi 3 orang atau 10,71%, sedang 13 orang atau 46,43%, rendah 7 orang atau 25%, sangat rendah 1 orang atau 3,57%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis di SMP Negeri 1 Tempel adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori sedang dengan 13 siswa atau 46,43%.

C. Kerangka Berpikir

Peran peserta didik sebagai generasi penerus bangsa tentu sangat berpengaruh secara nyata pada kegiatan yang dilakukan di dalam maupun di luar sekolah. Maka untuk mendukung kegiatan yang positif sekolah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat memenuhi kebutuhan yang diminati peserta didik untuk memperoleh pengetahuan, pengalaman, dan berprestasi agar suatu saat nanti dapat bermanfaat bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Motivasi peserta didik dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler olahraga dipengaruhi oleh banyak faktor, yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Keduanya memiliki kontribusi dalam terbentuknya motivasi peserta didik. Motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Negeri Glompong Gunung Kidul terdiri atas beberapa faktor meliputi: (1) faktor intrinsik: (a) bakat, (b) prestasi, (c) pengetahuan, (d) kesehatan, dan (e) kesenangan, (2) faktor ekstrinsik: (a) orang tua, (b) guru, (c) teman, (d) alat, sarana dan prasarana, dan (e) lingkungan. Hal tersebut akan diukur menggunakan angket.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Arikunto (2006: 139) menyatakan bahwa “penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya menggambarkan keadaan atau status fenomena”. Pendapat lain, Sukardi (2015: 56) menyatakan “penelitian deskriptif yaitu suatu penulisan yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang objek yang diteliti, menurut keadaan yang sebenarnya pada saat penelitian langsung”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket.

Dengan demikian penelitian ini menggambarkan seberapa tinggi motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Negeri Glompong tahun ajaran 2018/2019.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yaitu di SD Negeri Glompong yang terletak di Jl. Glompong, Pengkol, Nglipar. Alasan pemilihan lokasi penelitian adalah ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong dari tahun ke tahun sangat fluktuatif, bahkan mengalami *trend* penurunan, salah satu yang menyebabkan adalah masalah motivasi siswa.

Penelitian ini dilaksanakan selama 6 hari, yaitu Rabu tanggal 4 Maret 2020 untuk menyerahkan surat izin penelitian dan Senin tanggal 9 Maret 2020 selesainya penelitian di SD Glompong.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Arinkunto (2006: 173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus. Penelitian populasi.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arinkunto, 2006: 174). Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik SD Negeri Glompong yang mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* Tahun Ajaran 2018/2019 berjumlah 40 peserta didik. Rincian populasi dan sampel penelitian disajikan pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Rincian Populasi dan Sampel Penelitian

NO	KELAS	JENIS KELAMIN	JUMLAH
1.	Kelas 2	Laki-laki (2) Perempuan (1)	3
2.	Kelas 3	Laki-laki (2) Perempuan (1)	3
3.	Kelas 4	Laki-laki (4) Perempuan (6)	10
4.	Kelas 5	Laki-laki (5) Perempuan (5)	10
5.	Kelas 6	Laki-laki (8) Perempuan (6)	14
		JUMLAH	40

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Istilah “variabel” merupakan istilah yang tidak pernah ketinggalan dalam setiap jenis penelitian, Kerlinger dalam Arinkunto (2006: 159) menyebut variabel sebagai sebuah konsep seperti halnya laki – laki dalam konsep jenis kelamin, insaf dalam konsep kesadaran. Menurut Hadi dalam Arikunto (2006: 159) bahwa variabel adalah objek yang bervariasi.

Variabel penelitian merupakan segala yang akan menjadi objek penelitian atau faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diukur. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, yaitu mengenai motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong. Definisi operasionalnya yaitu keinginan yang mengarahkan siswa di SD Glompong untuk selalu meningkatkan prestasinya dengan bekerja keras sebaik-baiknya agar mencapai prestasi yang baik yang diukur menggunakan angket.

Penelitian ini lebih disempitkan lagi terhadap faktor yang terkandung dalam motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby*, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Motivasi siswa diukur dengan menggunakan angket. Hasil ukur dalam penelitian ini adalah jawaban dari responden yang memberikan jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Skala penelitian ini dengan rentang 1-4, pernyataan positif SS bernilai 4, S bernilai 3, TS bernilai 2, STS bernilai 1.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada peserta didik yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya sebagai berikut:

1. Peneliti mencari data peserta ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong.

2. Peneliti menyebarluaskan angket kepada responden, selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
3. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pada waktu penelitian yang menggunakan suatu metode (Arikunto. 2006: 192). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner (angket).

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui, (Arikunto. 2006: 194). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup.

Arikunto (2006: 102-103) menyatakan bahwa “angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala”. Skala dalam yang digunakan yaitu skala Likert yang dimodifikasi dengan rentang 1-4.

Dalam angket ini disediakan empat alternatif jawaban, yaitu dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Alternatif Jawaban Angket

PERTANYAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
	SS	S	TS	STS
	4	3	2	1

Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket dari penelitian tentang motivasi yang pernah dilakukan terdahulu. Kemudian dimodifikasi butir-butir angket dipilih sesuai dengan karakteristik penelitian sekarang dengan beberapa pembaharuan dan pengembangan. Angket yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari penelitian yang dilakukan oleh Kuswanto (2012).

Langkah-langkah dalam penyusunan instrumen penelitian menurut Hadi (1991: 7-11) sebagai berikut:

a. Mendefinisikan Konstrak

Langkah pertama adalah mendefinisikan konstrak berarti membatasi perubahan atau variabel yang akan diteliti. Konstrak dalam penelitian ini adalah motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul yang diukur menggunakan angket.

b. Menyidik Faktor

Berdasarkan kajian teori dan definisi konstrak, maka motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul terdiri atas beberapa faktor meliputi:

- (1) faktor intrinsik: (a) bakat, (b) prestasi, (c) Keyakinan, (d) pengetahuan, (e) kesehatan, (f) kesenangan.
- (2) faktor ekstrinsik: (a) orang tua, (b) guru, (c) teman, (d) sarana prasarana, (e) *lingkungan*.

c. Menyusun Butir-butir Pertanyaan

Langkah selanjutnya adalah menyusun butir-butir pernyataan berdasarkan faktor-faktor atau indikator yang menyusun konstrak. Untuk menyusun butir pernyataan, maka faktor-faktor tersebut dijabarkan menjadi kisi-kisi instrumen peneliti yang kemudian dikembangkan dalam butir-butir soal atau pernyataan.

Butir pernyataan harus merupakan penjabaran indikator-indikator yang kemudian disusun menjadi butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor tersebut. Butir-butir pernyataan yang disusun bersifat positif. Setelah butir-butir pernyataan tersusun, langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan pada ahli atau *expert judgement*. Ahli tersebut yaitu Dr. Dimyati, M.Si. dan Bapak Dr. Ermawan, M.Pd. Berikut ini disajikan tabel mengenai kisi-kisi angket penelitian motivasi.

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Penelitian

VARIABEL	FAKTOR	INDIKATOR	BUTIR	JUMLAH
Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Rugby di SD Negeri Glompong Gunung Kidul Tahun Ajaran 2018/2019	Intrinsik	Bakat	1,2,3,4	4
		Prestasi	5,6,7	3
		Pengetahuan	8,9,10	3
		Kesehatan	11,12,13, 14	4
		Kesenangan	15,16,17	3
	Ekstrinsik	Orang tua	18,19,20	3
		Guru	21,22,23,	3
		Teman	24,25,26	3
		Alat, Sarana dan Prasarana	27,28,29	3
		Lingkungan	30,31,32	3
				32

F. Validitas dan Reliabilitas

Uji coba instrumen bermaksud untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun benar-benar instrumen yang baik (Arikunto, 2006: 157). Uji coba dimaksudkan mendapatkan instrumen yang benar-benar valid (sahih) dan reliabel (andal). Uji coba instrumen dilakukan pada 20 peserta didik di SD Negeri Mentel II Gunung Kidul. Waktu pelaksanaan uji coba penelitian yaitu Rabu tanggal 4 Maret 2020. Rincian sampel uji coba penelitian disajikan pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Sampel Uji Coba Penelitian

NO	JENIS KELAMIN	JUMLAH
1.	Laki-laki	12
2.	Perempuan	8
	Jumlah	20

1. Penghitungan Validitas

Arikunto (2006: 96) menyatakan “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen”. Menghitung validitas menggunakan rumus korelasi yang dikenal dengan rumus korelasi *Product Moment*. Nilai r_{xy} yang diperoleh akan dikonsultasikan dengan harga *product moment* pada taraf signifikansi 0,05. Bila $r_{xy} > r_{tab}$ maka item tersebut dinyatakan valid.

Penyimpulan hasil analisis validitas atau kesahihan instrumen dilakukan dengan cara membandingkan antara r hitung dengan r tabel. Butir dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Uji validitas dilakukan pada peserta didik SD Negeri Mentel II dengan jumlah responden 20 siswa.

Nilai r tabel untuk n= 20 pada taraf signifikan 5% adalah sebesar 0,444.

Harga Kritik dari r *Product-Moment* (Arinkunto. 2013: 402) disajikan pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Harga Kritik dari r *Product-Moment*

N (1)	Interval		Kepercayaan		N (1)	Interval		Kepercayaan		N (1)	Interval		Kepercayaan	
	95 % (2)	99 % (3)	95 % (2)	99 % (3)		95 % (2)	99 % (3)	95 % (2)	99 % (3)		95 % (2)	99 % (3)		
3	0,997	0,999	26	0,388	0,4906	55	0,266	0,345						
4	0,950	0,990	27	0,381	0,487	60	0,254	0,330						
5	0,878	0,959	28	0,374	0,487	65	0,244	0,317						
6	0,811	0,917	29	0,367	0,470	70	0,235	0,306						
7	0,754	0,874	30	0,361	0,463	75	0,227	0,296						
8	0,707	0,874	31	0,355	0,456	80	0,220	0,286						
9	0,666	0,798	32	0,349	0,449	85	0,213	0,278						
10	0,632	0,765	33	0,344	0,442	90	0,207	0,270						
11	0,602	0,735	34	0,339	0,436	95	0,202	0,263						
12	0,576	0,708	35	0,334	0,430	100	0,195	0,256						
13	0,553	0,684	36	0,329	0,424	125	0,176	0,230						
14	0,532	0,661	37	0,325	0,418	150	0,159	0,210						
15	0,514	0,641	38	0,320	0,413	175	0,148	0,194						
16	0,497	0,623	39	0,316	0,408	200	0,138	0,181						
17	0,482	0,606	40	0,312	0,403	300	0,113	0,148						
18	0,468	0,590	41	0,308	0,396	400	0,098	0,128						
19	0,456	0,575	42	0,304	0,393	500	0,088	0,115						
20	0,444	0,561	43	0,301	0,389	600	0,080	0,105						
21	0,433	0,549	44	0,297	0,384	700	0,074	0,097						
22	0,423	0,537	45	0,294	0,380	800	0,070	0,091						
23	0,413	0,526	46	0,291	0,276	900	0,065	0,086						
24	0,404	0,515	47	0,288	0,372	1000	0,062	0,081						
25	0,396	0,505	48	0,284	0,368									
			49	0,281	0,364									
			50	0,297	0,361									

Hasil uji validitas pada angket motivasi peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Validitas

butir	R hitung	R tabel	keterangan
1	0.410	0,444	Tidak valid
2	0.513	0,444	Valid
3	0.605	0,444	Valid
4	0.821	0,444	Valid
5	0.503	0,444	Valid
6	0.607	0,444	Valid
7	0.510	0,444	Valid
8	0.598	0,444	Valid
9	0.470	0,444	Valid
10	0.671	0,444	Valid
11	0.686	0,444	Valid
12	0.826	0,444	Valid
13	0.410	0,444	Tidak valid
14	0.768	0,444	Valid
15	0.733	0,444	Valid
16	0.657	0,444	Valid
17	0.639	0,444	Valid
18	0.801	0,444	Valid
19	0.671	0,444	Valid
20	0.688	0,444	Valid
21	0.649	0,444	Valid
22	0.616	0,444	Valid
23	0.761	0,444	Valid
24	0.883	0,444	Valid
25	0.716	0,444	Valid
26	0.470	0,444	Valid
27	0.788	0,444	Valid
28	0.745	0,444	Valid
29	0.834	0,444	Valid
30	0.865	0,444	Valid
31	1.031	0,444	Valid
32	0.788	0,444	Valid

Berdasarkan hasil uji coba dari 32 butir terdapat 2 butir gugur (tidak valid), butir tersebut yaitu 2 butir gugur pada motivasi instrinsik yaitu butir nomer 1 dan 13. Butir yang gugur tersebut karenakan mempunyai r hitung $<$ r tabel. Pernyataan butir yang gugur pada tabel 8. Setelah uji coba, didapatkan instrumen penelitian pada tabel 9. Penjabaran tabel 8 dan 9 sebagai berikut:

Tabel 8. Pernyataan - pernyataan Butir yang Gugur

No	INDIKATOR	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
1	Bakat	Saya mengikuti eksrtakurikuler <i>Rugby</i> karena untuk menyalurkan bakat.				
13	Kesehatan	Saya mengikuti ekstrakurikuler rugby karena ingin memiliki badan yang sehat.				

Tabel 9. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

variabel	faktor	indikator	butir	jumlah
Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Ekstrakurikuler <i>Rugby</i> di SD Negeri Glompong Gunung Kidul Tahun Ajaran 2018/2019	Intrinsik	Bakat	1,2,3	3
		Prestasi	4,5,6	3
		Pengetahuan	7,8,9	3
		Kesehatan	10,11,12	3
		Kesenangan	13,14,15	3
	Ekstrinsik	Orang tua	16,17,18	3
		Guru	19,20,21	3
		Teman	22,23,24	3
		Alat, Sarana dan Prasarana	25,26,27	3
		Lingkungan	28,29,30	3
				30

Rumus Korelasi yang digunakan dalam uji validitas instrument pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi *pearson product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Korelasi Momen tangkar

N : jumlah subjek uji coba

$\sum X$: Jumlah X skor (skor butir)

$\sum X^2$: Jumlah X kuadrat

$\sum Y$: Jumlah Y skor faktor

$\sum Y^2$: Jumlah Y kuadrat
 $\sum XY$: Jumlah tangkar (perkalian X dan Y)

Sumber: Arinkunto (2006: 317)

2. Penghitungan Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arinkunto, 2006: 178).

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas yang dicari
 k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
 $\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians skor tiap-tiap item
 σ_t^2 : Varians total

Analisis keterandalan butir hanya dilakukan pada butir yang dinyatakan sahih saja dan bukan semua butir yang belum diuji. Untuk memperoleh reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Arikunto, 2006: 47). Berdasarkan analisis data dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbrach* diatas diperoleh reliabilitas sebesar 0.919. sehingga instrumen yang digunakan dapat dikatakan valid untuk penelitian ini. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas

<i>Cronbrach Alpha</i>	<i>N of items</i>
0.919	32

G. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif dengan prosentase yang berwujud angka-angka hasil penelitian atau pengukuran, maka alasan menggunakan pendekatan analisis statistik karena data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif yaitu merupakan angka - angka.

Data yang dianalisis disini adalah data kuantitatif yaitu merupakan angka-angka. Data yang dianalisis adalah data hasil jawaban pengisian angket peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Negeri Glompong Gunung Kidul.

Sudijono dalam Kuswanto (2012: 34) tabel frekuensi relatif juga dinamakan tabel persentase, sebab frekuensi yang disajikan disini bukanlah frekuensi yang sebenarnya, melainkan frekuensi yang dituangkan dalam bentuk angka persen. Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase. Dengan rumus sebagai berikut (Sudijono, 2009: 40):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase yang dicari (frekuensi relatif)

F = frekuensi

N = jumlah responden

Pengkategorian menggunakan *Mean* dan *Standar Deviasi*. Menurut Azwar (2010: 163), menyatakan bahwa untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) dalam tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 11.Norma Penilaian

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 SD < X$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

(Sumber: Azwar, 2010: 163)

Keterangan:

M : Nilai rata-rata

X : Skor

SD : Standar Deviasi

Untuk menentukan kategori dalam penelitian pengelolaan hasil penelitian dengan kriteria konversi, menurut Arikunto (2006: 207), kemudian data tersebut diinterpretasikan ke dalam lima tingkatan yaitu:

Tabel 12. Tingkatan Kategori

No	Interval	Kategori
1	81% - 100%	Sangat Tinggi
2	61% - 80%	Tinggi
3	41% - 60%	Sedang
4	21% - 40%	Rendah
5	0% - 20%	Sangat Rendah

Sumber: (Arinkunto, 2006: 207)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Waktu, Tempat, dan Subjek Penelitian

Penelitian berjudul “Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Ekstrakurikuler *Rugby* di SD Negeri Glompong Gunung Kidul Tahun Ajaran 2018/2019” dilaksanakan di SD Negeri Glompong Kabupaten Gunung Kidul. Waktu penelitian dilakukan pada Senin tanggal 9 Maret 2020. Subjek dari penelitian ini adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Negeri Glompong yang berjumlah 40 orang.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi data hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan hasil-hasil pengumpulan data yaitu tentang jawaban responden atas angket yang diberikan kepada responden untuk mengukur seberapa besar motivasi peserta didi dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Negeri Glompong Gunung Kidul Data untuk mengidentifikasi menggunakan angket yang terdiri dari 30 pernyataan yang terbagi dalam dua faktor, yaitu; (1) Faktor Intrinsik: (a) bakat, (b) prestasi, (c) pengetahuan, (d) kesehatan, (e) kesenangan. (2) Faktor Ekstrinsik: (a) orang tua, (b) guru, (c) teman, (d) sarana prasarana, (e) lingkungan.

Setelah data penelitian terkumpul dilakukan analisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase menggunakan bantuan komputer progam SPSS versi 20 *for windows*.

Dari analisis data motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Negeri Glompong Gunung Kidul tahun ajaran 2018/2019, diperoleh skor terendah (*minimum*) 67, skor tertinggi (*maximum*) 116, rata-rata (*mean*) 97,95, simpangan baku (*std. Deviation*) 14,424. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 13.

Deskriptif Statistik Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Ekstrakurikuler
Rugby di SD Negeri Glompong Gunung Kidul
Tahun Ajaran 208/2019.

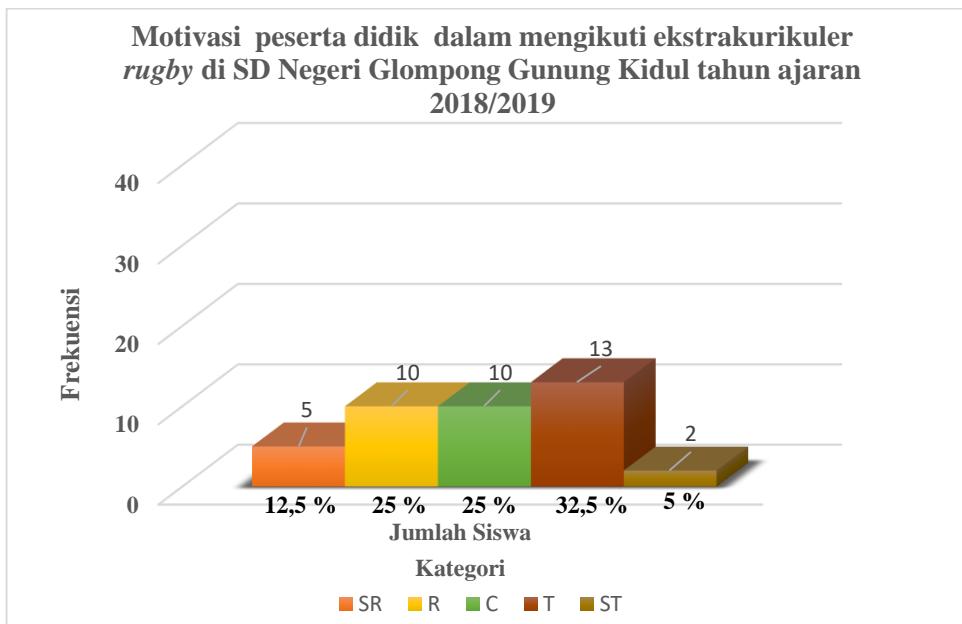
<i>Statistic</i>	
<i>N</i>	40
<i>Mean</i>	97,95
<i>Std. Deviation</i>	14,424
<i>Minimum</i>	67
<i>Maximum</i>	116

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data Motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Negeri Glompong Gunung Kidul tahun ajaran 2018/2019 adalah sebagai berikut.

Tabel 14. Deskripsi Frekuensi

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$120 < 116$	Sangat Tinggi	2	5 %
2	$105 < 116 \leq 120$	Tinggi	13	32,5 %
3	$91 < X \leq 105$	Cukup	10	25 %
4	$76 < X \leq 91$	Rendah	10	25 %
5	$X \leq 76$	Sangat Rendah	5	12,5 %
Jumlah			40	100 %

Apabila ditabelkan dalam bentuk histogram, maka data Motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Negeri Glompong Gunung Kidul tahun ajaran 2018/2019 adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Batang Motivasi peserta didik dalam mengikuti Ekstrakurikuler *Rugby* di SD Negeri Glompong Gunung Kidul tahun ajaran 2018/2019

Keterangan:

ST : Sangat Tinggi

T : Tinggi

C : Cukup

R : Rendah

SR : Sangat Rendah

Berdasarkan tabel dan grafik diatas menunjukkan bahwa Motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Negeri Glompong Gunung Kidul tahun ajaran 2018/2019 yang berada pada kategori sangat rendah sebesar 12.5%, kategori rendah sebesar 25%, kategori cukup sebesar 25%, kategori tinggi sebesar 32.5%, dan kategori sangat tinggi 5%. Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 97.95. Motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Negeri Glompong Gunung Kidul tahun ajaran 2018/2019 dalam kategori “tinggi”.

Rincian mengenai Motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Negeri Glompong Gunung Kidul tahun ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor; (1) Faktor Intrinsik: (a) bakat, (b) prestasi, (c) pengetahuan, (d) kesehatan, (e) kesenangan, (2) faktor ekstrinsik: (a) orang tua, (b) guru, (c) teman, (d) sarana dan prasarana, (e) lingkungan adalah sebagai berikut:

1. Faktor Instrinsik

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul tahun ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor instrinsik didapat skor terendah (*minimum*) 40, skor tertinggi (*maximum*) 60, rata-rata (*mean*) 52.23, simpangan baku (*std. Deviation*) 6.062. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada table sebagai berikut:

Tabel 15. Deskripsi Statistik faktor intrinsik

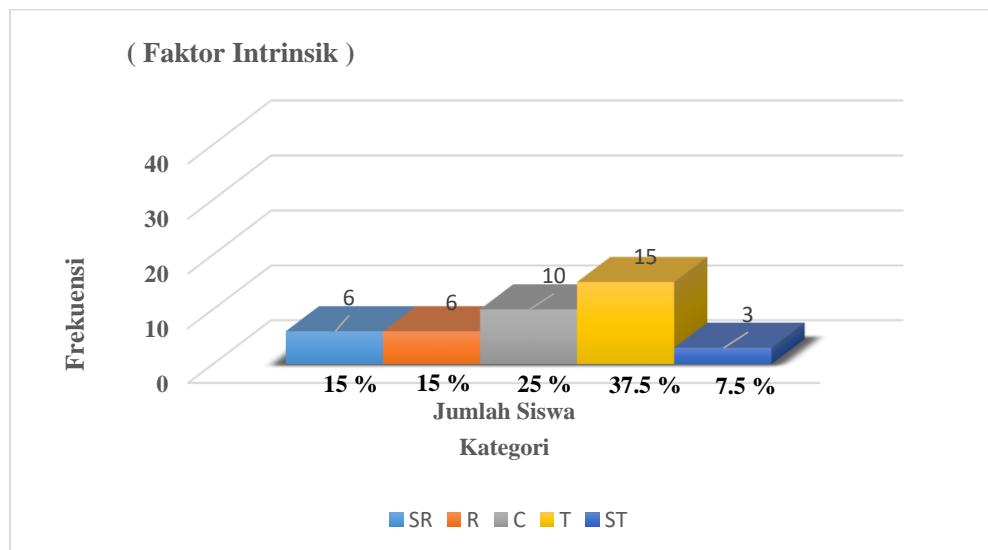
Statistic	
<i>N</i>	40
<i>Mean</i>	52.23
<i>Std. Deviation</i>	6.062
<i>Minimum</i>	40
<i>Maximum</i>	60

Apabila ditampilkan dalam bentuk dsitribusi frekuensi, maka data motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul tahun ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor Intrinsik adalah sebagai berikut.

Tabel 16. Deskripsi Frekuensi Faktor Intrinsik

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$61 < 60$	Sangat Tinggi	3	7.5 %
2	$55 < 60 \leq 61$	Tinggi	15	37.5 %
3	$49 < X \leq 55$	Cukup	10	25 %
4	$43 < X \leq 49$	Rendah	6	15 %
5	$X \leq 43$	Sangat Rendah	6	15 %
Jumlah			40	100 %

Apabila ditabelkan dalam bentuk histogram, maka data motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul tahun ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor Intrinsik adalah sebagai berikut.



Gambar 2. Diagram Batang Motivasi peserta didik dalam mengikuti Ekstrakurikuler *Rugby* di SD Negeri Glompong Gunung Kidul tahun ajaran 2018/2019 Berdasarkan Faktor Instrinsik

Keterangan:

ST : Sangat Tinggi

T : Tinggi

C : Cukup

R : Rendah

SR : Sangat Rendah

Berdasarkan tabel dan grafik diatas menunjukkan bahwa motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul tahun ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor Intrinsik yang berada pada kategori sangat rendah sebesar 15 %, kategori rendah sebesar 15%, kategori cukup sebesar 25 %, kategori tinggi sebesar 37.5 %, dan kategori sangat tinggi 7.5 %. Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 52.23.

Motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul tahun ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor Intrinsik masuk kedalam kategori tinggi.

Berikut indikator yang termasuk ke dalam faktor instrinsik adalah sebagai berikut:

1) Indikator Bakat

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul tahun ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor instrinsik didapat skor terendah (*minimum*) 6, skor tertinggi (*maximum*) 12, rata-rata (*mean*) 10,18, simpangan baku (*std. Deviation*) 1,647. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada table sebagai berikut.

Tabel 17. Deskripsi Statistik

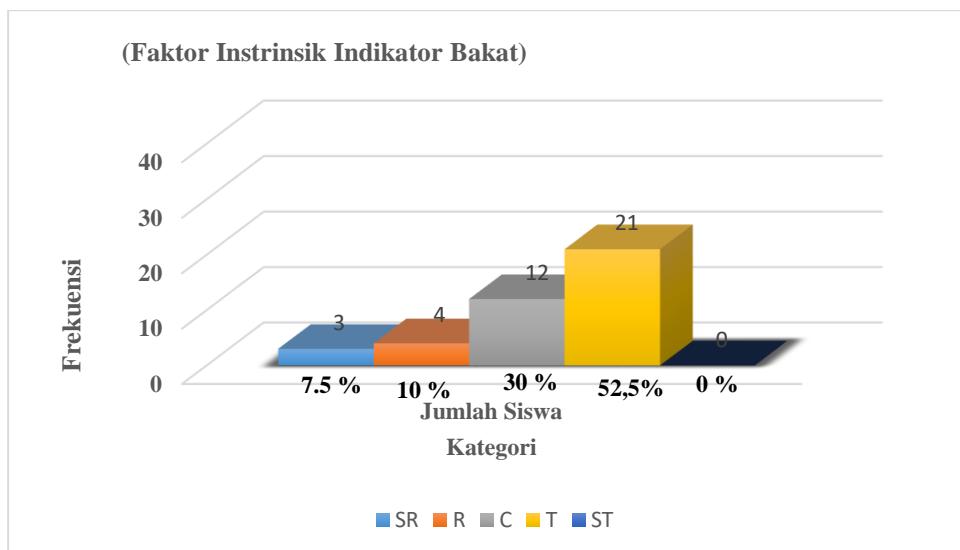
Statistic	
<i>N</i>	40
<i>Mean</i>	10.18
<i>Std. Deviation</i>	1.647
<i>Minimum</i>	6
<i>Maximum</i>	12

Apabila ditampilkan dalam bentuk dsitribusi frekuensi, maka data motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul tahun ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor instrinsik adalah sebagai berikut.

Tabel 14. Deskripsi Frekuensi

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$13 < 12$	Sangat Tinggi	0	0 %
2	$11 < 12 \leq 13$	Tinggi	21	52,5 %
3	$9 < X \leq 11$	Cukup	12	30 %
4	$8 < X \leq 9$	Rendah	4	10 %
5	$X \leq 8$	Sangat Rendah	3	7,5 %
Jumlah			40	100 %

Apabila ditabelkan dalam bentuk histogram, maka data motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul tahun ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor instrinsik adalah sebagai berikut.



Gambar 3. Diagram Batang Motivasi peserta didik dalam mengikuti Ekstrakurikuler *Rugby* di SD Negeri Glompong Gunung Kidul tahun ajaran 2018/2019 Berdasarkan Faktor Instrinsik Indikator Bakat

Keterangan:

- ST : Sangat Tinggi
- T : Tinggi
- C : Cukup
- R : Rendah
- SR : Sangat Rendah

Berdasarkan tabel dan grafik diatas menunjukkan bahwa motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul tahun ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor instrinsik yang berada pada kategori sangat rendah sebesar 7,5 %, kategori rendah sebesar 10 %, kategori cukup sebesar 30 %, kategori tinggi sebesar 52,5%, dan kategori sangat tinggi 0 %. Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 10.18.

Motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul tahun ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor instrinsik Indikator Bakat masuk kedalam kategori tinggi.

2) Indikator Prestasi

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul tahun ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor instrinsik didapat skor terendah (*minimum*) 7, skor tertinggi (*maximum*) 12, rata-rata (*mean*) 10,98, simpangan baku (*std. Deviation*) 1,441. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 19. Deskripsi Statistik

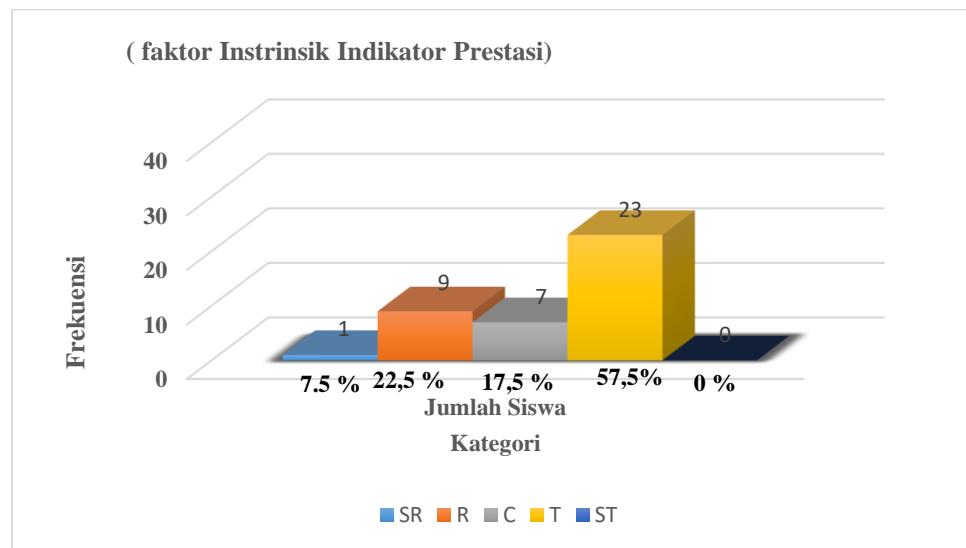
Statistic	
<i>N</i>	40
<i>Mean</i>	10.98
<i>Std. Deviation</i>	1.441
<i>Minimum</i>	7
<i>Maximum</i>	12

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul tahun ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor instrinsik adalah sebagai berikut.

Tabel 20. Deskripsi Frekuensi

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$13 < 12$	Sangat Tinggi	0	0 %
2	$11 < 12 \leq 13$	Tinggi	23	57,5 %
3	$10 < X \leq 11$	Cukup	7	17,5 %
4	$8 < X \leq 10$	Rendah	9	22,5 %
5	$X \leq 8$	Sangat Rendah	1	7,5 %
Jumlah			40	100 %

Apabila ditabelkan dalam bentuk histogram, maka data motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul tahun ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor instrinsik adalah sebagai berikut.



Gambar 4. Diagram Batang Motivasi peserta didik dalam mengikuti Ekstrakurikuler *Rugby* di SD Negeri Glompong Gunung Kidul

Tahun ajaran 2018/2019 Berdasarkan Faktor Instrinsik Indikator Prestasi

Keterangan:

- ST : Sangat Tinggi
- T : Tinggi
- C : Cukup
- R : Rendah
- SR : Sangat Rendah

Berdasarkan tabel dan grafik diatas menunjukkan bahwa motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul tahun ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor instrinsik yang berada pada kategori sangat rendah sebesar 7,5 %, kategori rendah sebesar 22,5 %, kategori cukup sebesar 17,5 %, kategori tinggi sebesar 57,5%, dan kategori sangat tinggi 0 %. Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 10.98.

Motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul tahun ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor instrinsik Indikator Prestasi masuk kedalam kategori tinggi.

3) Indikator Pengetahuan

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul tahun ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor instrinsik didapat skor terendah (*minimum*) 8, skor tertinggi (*maximum*) 12, rata-rata (*mean*) 10,68, simpangan baku (*std. Deviation*) 1,328. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada table sebagai berikut.

Tabel 21. Deskripsi Statistik

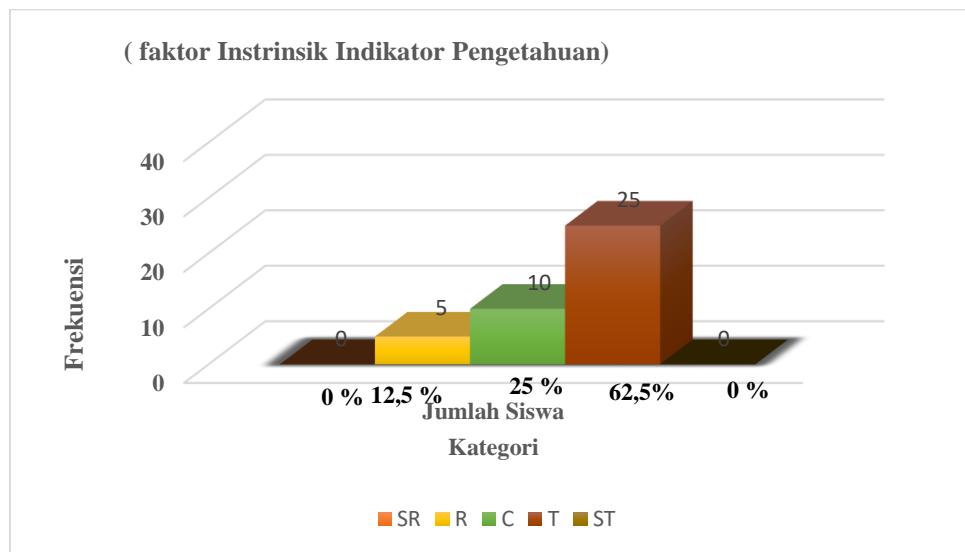
Statistic	
<i>N</i>	40
<i>Mean</i>	10,68
<i>Std. Deviation</i>	1,328
<i>Minimum</i>	8
<i>Maximum</i>	12

Apabila ditampilkan dalam bentuk dsitribusi frekuensi, maka data motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul tahun ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor instrinsik adalah sebagai berikut.

Tabel 22. Deskripsi Frekuensi

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$13 < 12$	Sangat Tinggi	0	0 %
2	$11 < 12 \leq 13$	Tinggi	25	62,5 %
3	$10 < X \leq 11$	Cukup	10	25 %
4	$9 < X \leq 10$	Rendah	5	12,5 %
5	$X \leq 9$	Sangat Rendah	0	0 %
Jumlah			40	100 %

Apabila ditabelkan dalam bentuk histogram, maka data motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul tahun ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor instrinsik adalah sebagai berikut.



Gambar 5. Diagram Batang Motivasi peserta didik dalam mengikuti Ekstrakurikuler *Rugby* di SD Negeri Glompong Gunung Kidul Tahun ajaran 2018/2019 Berdasarkan Faktor Instrinsik Indikator Pengetahuan

Keterangan:

- ST : Sangat Tinggi
- T : Tinggi
- C : Cukup
- R : Rendah
- SR : Sangat Rendah

Berdasarkan tabel dan grafik diatas menunjukkan bahwa motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul tahun ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor instrinsik yang berada pada kategori sangat rendah sebesar 0 %, kategori rendah sebesar 12,5 %, kategori cukup sebesar 25 %, kategori tinggi sebesar 62,5%, dan kategori sangat tinggi 0 %. Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 10.68.

Motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul tahun ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor instrinsik Indikator Pengetahuan masuk kedalam kategori tinggi.

4) Indikator Kesehatan

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul tahun ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor instrinsik didapat skor terendah (*minimum*) 5, skor tertinggi (*maximum*) 12, rata-rata (*mean*) 9.93, simpangan baku (*std. Deviation*) 1,789. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada table sebagai berikut.

Tabel 23. Deskripsi Statistik

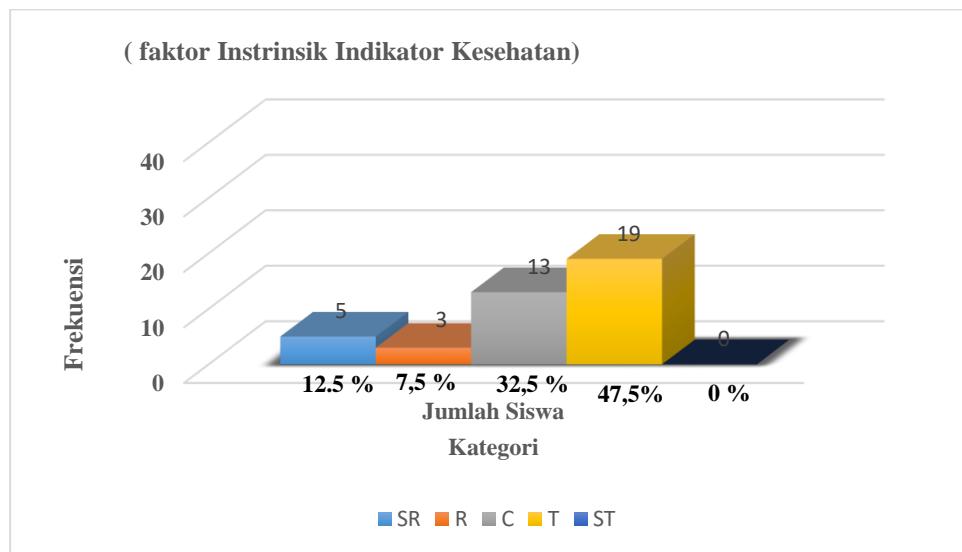
Statistic	
<i>N</i>	40
<i>Mean</i>	9.93
<i>Std. Deviation</i>	1.789
<i>Minimum</i>	5
<i>Maximum</i>	12

Apabila ditampilkan dalam bentuk dsitribusi frekuensi, maka data motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul tahun ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor instrinsik adalah sebagai berikut.

Tabel 24. Deskripsi Frekuensi

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$13 < 12$	Sangat Tinggi	0	0 %
2	$11 < 12 \leq 13$	Tinggi	19	47,5 %
3	$9 < X \leq 11$	Cukup	13	32,5 %
4	$7 < X \leq 9$	Rendah	3	7,5 %
5	$X \leq 7$	Sangat Rendah	5	12,5 %
Jumlah			40	100 %

Apabila ditabelkan dalam bentuk histogram, maka data motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul tahun ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor instrinsik adalah sebagai berikut.



Gambar 6. Diagram Batang Motivasi peserta didik dalam mengikuti Ekstrakurikuler *Rugby* di SD Negeri Glompong Gunung Kidul Tahun ajaran 2018/2019 Berdasarkan Faktor Instrinsik Indikator Kesehatan

Keterangan:

- ST : Sangat Tinggi
- T : Tinggi
- C : Cukup
- R : Rendah
- SR : Sangat Rendah

Berdasarkan tabel dan grafik diatas menunjukkan bahwa motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul tahun ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor instrinsik yang berada pada kategori sangat rendah sebesar 12,5 %, kategori rendah sebesar 7,5 %, kategori cukup sebesar 32,5 %, kategori tinggi sebesar 47,5%, dan kategori sangat tinggi 0 %. Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 9,93.

Motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul tahun ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor instrinsik Indikator Kesehatan masuk kedalam kategori tinggi.

5) Indikator Kesenangan

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul tahun ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor instrinsik didapat skor terendah (*minimum*) 7, skor tertinggi (*maximum*) 12, rata-rata (*mean*) 10,48, simpangan baku (*std. Deviation*) 1,536. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada table sebagai berikut.

Tabel 25. Deskripsi Statistik

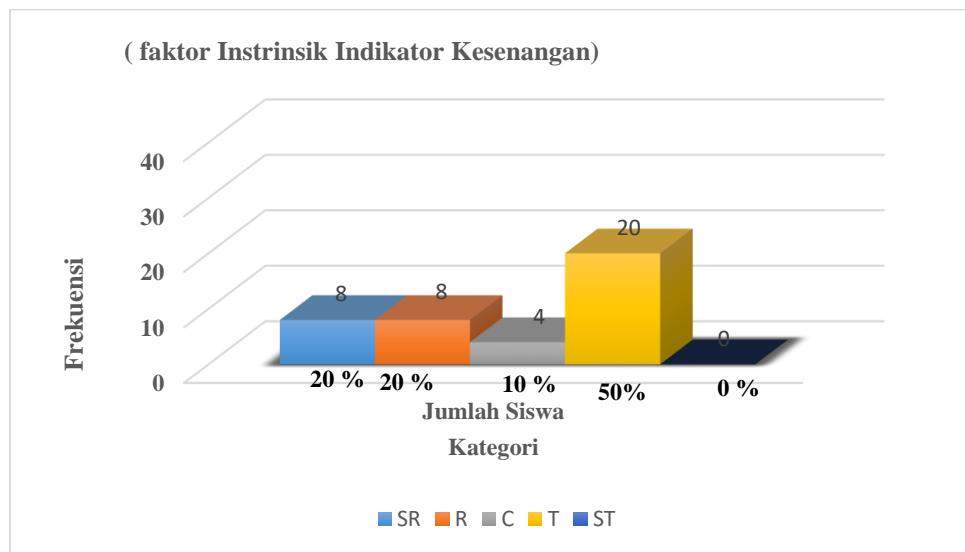
Statistic	
<i>N</i>	40
<i>Mean</i>	10,48
<i>Std. Deviation</i>	1,536
<i>Minimum</i>	7
<i>Maximum</i>	12

Apabila ditampilkan dalam bentuk dsitribusi frekuensi, maka data motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul tahun ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor instrinsik adalah sebagai berikut.

Tabel 26. Deskripsi Frekuensi

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$13 < 12$	Sangat Tinggi	0	0 %
2	$11 < 12 \leq 13$	Tinggi	20	50 %
3	$10 < X \leq 11$	Cukup	4	10 %
4	$8 < X \leq 10$	Rendah	8	20 %
5	$X \leq 8$	Sangat Rendah	8	20 %
Jumlah			40	100 %

Apabila ditabelkan dalam bentuk histogram, maka data motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul tahun ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor instrinsik adalah sebagai berikut.



Gambar 7. Diagram Batang Motivasi peserta didik dalam mengikuti Ekstrakurikuler *Rugby* di SD Negeri Glompong Gunung Kidul tahun ajaran 2018/2019 Berdasarkan Faktor Instrinsik Indikator Kesenangan

Keterangan:

- ST : Sangat Tinggi
- T : Tinggi
- C : Cukup
- R : Rendah
- SR : Sangat Rendah

Berdasarkan tabel dan grafik diatas menunjukkan bahwa motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul tahun ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor instrinsik yang berada pada kategori sangat rendah sebesar 20 %, kategori rendah sebesar 20 %, kategori cukup sebesar 10 %, kategori tinggi sebesar 50%, dan kategori sangat tinggi 0 %. Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 10.48.

Motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul tahun ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor instrinsik Indikator Kesenangan masuk kedalam kategori tinggi.

2. Faktor Ekstrinsik

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul tahun ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor ekstrinsik didapat skor terendah (*minimum*) 20, skor tertinggi (*maximum*) 58, rata-rata (*mean*) 45.73, simpangan baku (*std. Deviation*) 9.471. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada table sebagai berikut.

Tabel 27. Deskripsi Statistik

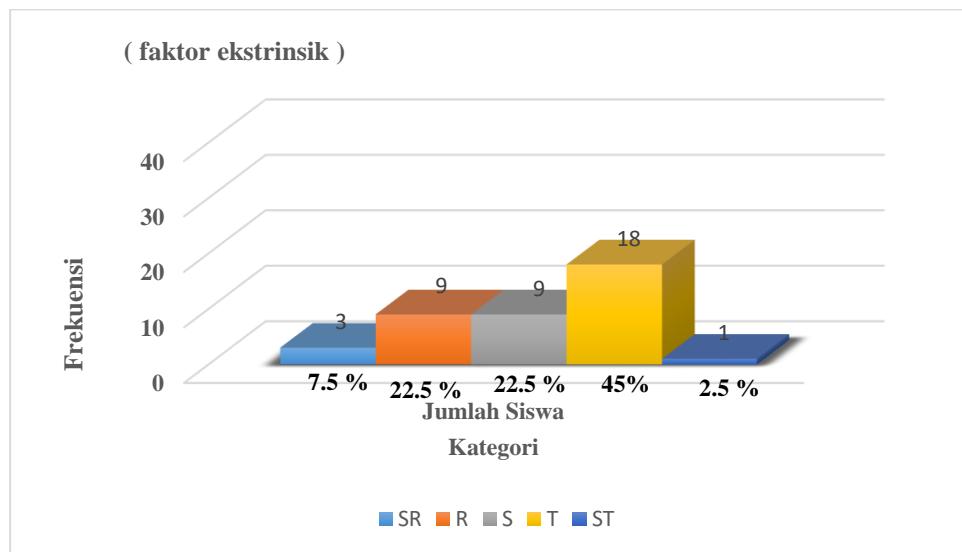
Statistic	
<i>N</i>	40
<i>Mean</i>	45.73
<i>Std. Deviation</i>	9.471
<i>Minimum</i>	20
<i>Maximum</i>	58

Apabila ditampilkan dalam bentuk disitribusi frekuensi, maka data motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul tahun ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor ekstrinsik adalah sebagai berikut.

Tabel 28. Deskripsi Frekuensi

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$60 < 58$	Sangat Tinggi	1	2.5 %
2	$50 < 58 \leq 60$	Tinggi	18	45 %
3	$41 < X \leq 50$	Cukup	9	22.5 %
4	$32 < X \leq 41$	Rendah	9	22.5 %
5	$X \leq 32$	Sangat Rendah	3	7.5 %
Jumlah			40	100 %

Apabila ditabelkan dalam bentuk histogram, maka data motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul tahun ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor ekstrinsik adalah sebagai berikut.



Gambar 8. Diagram Batang Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul Tahun Ajaran 2018/2019 Berdasarkan Faktor Ekstrinsik

Keterangan:

- ST : Sangat Tinggi
- T : Tinggi
- C : Cukup
- R : Rendah
- SR : Sangat Rendah

Berdasarkan tabel dan grafik diatas menunjukkan bahwa motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul tahun ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor ekstrinsik yang berada pada kategori sangat rendah sebesar 7.5 %, kategori rendah sebesar 22.5 %, kategori cukup sebesar 22.5%, kategori tinggi sebesar 45%, dan kategori sangat tinggi 2.5 %. Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 45.73.

Motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul tahun ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor ekstrinsik masuk kedalam kategori tinggi. Berikut indikator yang termasuk ke dalam faktor ekstrinsik adalah sebagai berikut:

- 1) Indikator Orang Tua

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul tahun ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor ekstrinsik didapat skor terendah (*minimum*) 3, skor tertinggi (*maximum*) 12, rata-rata (*mean*) 9,63, simpangan baku (*std. Deviation*) 1,121. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 29. Deskripsi Statistik

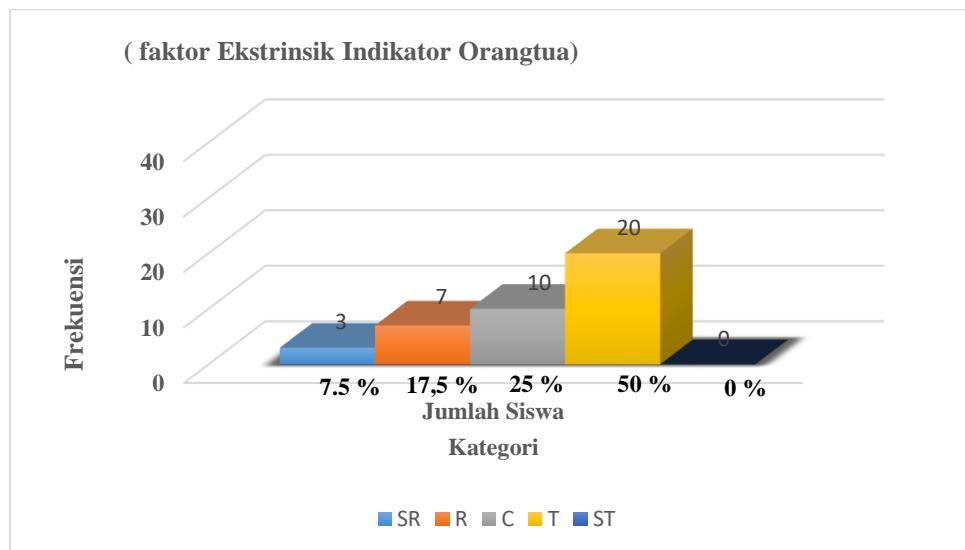
<i>Statistic</i>	
<i>N</i>	40
<i>Mean</i>	9,63
<i>Std. Deviation</i>	2,121
<i>Minimum</i>	3
<i>Maximum</i>	12

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul tahun ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor ekstrinsik adalah sebagai berikut.

Tabel 30. Deskripsi Frekuensi

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$13 < 12$	Sangat Tinggi	0	0 %
2	$11 < 12 \leq 13$	Tinggi	20	50 %
3	$9 < X \leq 11$	Cukup	10	25 %
4	$6 < X \leq 9$	Rendah	7	17,5 %
5	$X \leq 6$	Sangat Rendah	3	7,5 %
Jumlah			40	100 %

Apabila ditabelkan dalam bentuk histogram, maka data motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul tahun ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor ekstrinsik adalah sebagai berikut.



Gambar 9. Diagram Batang Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul Tahun Ajaran 2018/2019 Berdasarkan Faktor Ekstrinsik Indikator Orangtua

Keterangan:

- ST : Sangat Tinggi
- T : Tinggi
- C : Cukup
- R : Rendah
- SR: Sangat Rendah

Berdasarkan tabel dan grafik diatas menunjukkan bahwa motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul tahun ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor ekstrinsik yang berada pada kategori sangat rendah sebesar 7,5 %, kategori rendah sebesar 17,5 %, kategori cukup sebesar 25 %, kategori tinggi sebesar 50%, dan kategori sangat tinggi 0 %. Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 9,63.

Motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul tahun ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor ekstrinsik Indikator Orang Tua masuk kedalam kategori tinggi.

2) Indikator Guru

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul tahun ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor ekstrinsik didapat skor terendah (*minimum*) 3, skor tertinggi (*maximum*) 12, rata-rata (*mean*) 9,95, simpangan baku (*std. Deviation*) 2,195. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada table sebagai berikut.

Tabel 31. Deskripsi Statistik

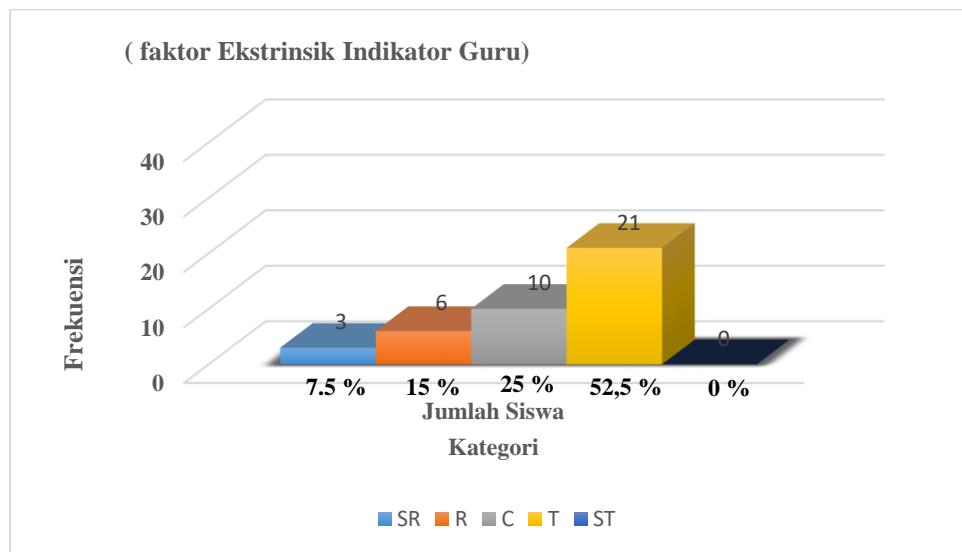
Statistic	
<i>N</i>	40
<i>Mean</i>	9,95
<i>Std. Deviation</i>	2,195
<i>Minimum</i>	3
<i>Maximum</i>	12

Apabila ditampilkan dalam bentuk dsitribusi frekuensi, maka data motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul tahun ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor ekstrinsik adalah sebagai berikut.

Tabel 32. Deskripsi Frekuensi

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$13 < 12$	Sangat Tinggi	0	0 %
2	$11 < 12 \leq 13$	Tinggi	21	52,5 %
3	$9 < X \leq 11$	Cukup	10	25 %
4	$7 < X \leq 9$	Rendah	6	15 %
5	$X \leq 7$	Sangat Rendah	3	7,5 %
Jumlah			40	100 %

Apabila ditabelkan dalam bentuk histogram, maka data motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul tahun ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor ekstrinsik adalah sebagai berikut.



Gambar 10. Diagram Batang Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul Tahun Ajaran 2018/2019 Berdasarkan *Faktor Ekstrinsik Indikator Guru*

Keterangan:

- ST : Sangat Tinggi
- T : Tinggi
- C : Cukup
- R : Rendah
- SR : Sangat Rendah

Berdasarkan tabel dan grafik diatas menunjukkan bahwa motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul tahun ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor ekstrinsik yang berada pada kategori sangat rendah sebesar 7,5 %, kategori rendah sebesar 15 %, kategori cukup sebesar 25 %, kategori tinggi sebesar 52,5%, dan kategori sangat tinggi 0 %. Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 9,95.

Motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul tahun ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor ekstrinsik Indikator Guru masuk kedalam kategori tinggi.

3) Indikator Teman

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul tahun ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor ekstrinsik didapat skor terendah (*minimum*) 6, skor tertinggi (*maximum*) 12, rata-rata (*mean*) 9,23, simpangan baku (*std. Deviation*) 1,847. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada table sebagai berikut.

Tabel 33. Deskripsi Statistik

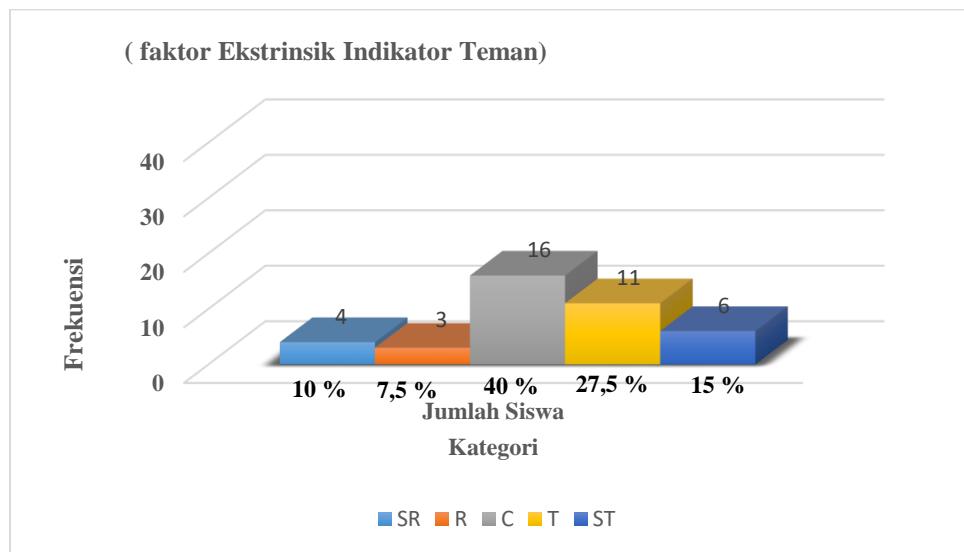
Statistic	
<i>N</i>	40
<i>Mean</i>	9,23
<i>Std. Deviation</i>	1,847
<i>Minimum</i>	6
<i>Maximum</i>	12

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul tahun ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor ekstrinsik adalah sebagai berikut.

Tabel 34. Deskripsi Frekuensi

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$12 < 12$	Sangat Tinggi	6	15 %
2	$10 < 12 \leq 12$	Tinggi	11	27,5 %
3	$8 < X \leq 10$	Cukup	16	40 %
4	$6 < X \leq 8$	Rendah	3	7,5 %
5	$X \leq 6$	Sangat Rendah	4	10 %
Jumlah			40	100 %

Apabila ditabelkan dalam bentuk histogram, maka data motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul tahun ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor ekstrinsik adalah sebagai berikut.



Gambar 11. Diagram Batang Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul Tahun Ajaran 2018/2019 Berdasarkan Faktor Ekstrinsik Indikator Teman

Keterangan:

- ST: Sangat Tinggi
- T : Tinggi
- C : Cukup
- R : Rendah
- SR: Sangat Rendah

Berdasarkan tabel dan grafik diatas menunjukkan bahwa motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul tahun ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor ekstrinsik yang berada pada kategori sangat rendah sebesar 10 %, kategori rendah sebesar 7,5 %, kategori cukup sebesar 40 %, kategori tinggi sebesar 27,5%, dan kategori sangat tinggi 15%. Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 9,23.

Motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul tahun ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor ekstrinsik Indikator Teman masuk kedalam kategori cukup.

4) Indikator Alat, Sarana dan Prasarana

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul tahun ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor ekstrinsik didapat skor terendah (*minimum*) 3, skor tertinggi (*maximum*) 12, rata-rata (*mean*) 8,55, simpangan baku (*std. Deviation*) 2,396. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada table sebagai berikut.

Tabel 35. Deskripsi Statistik

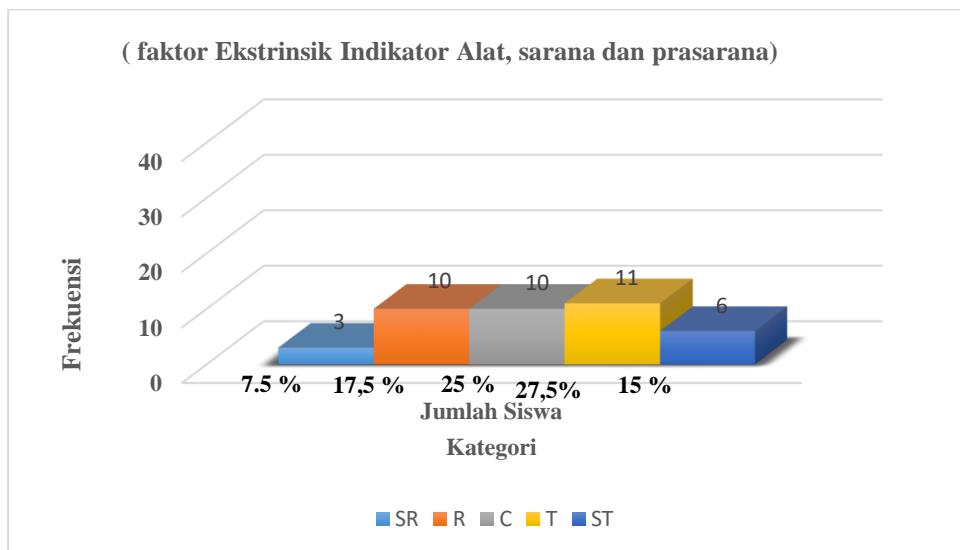
Statistic	
<i>N</i>	40
<i>Mean</i>	8,55
<i>Std. Deviation</i>	2,396
<i>Minimum</i>	3
<i>Maximum</i>	12

Apabila ditampilkan dalam bentuk dsitribusi frekuensi, maka data motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul tahun ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor ekstrinsik adalah sebagai berikut.

Tabel 36. Deskripsi Frekuensi

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$12 < 12$	Sangat Tinggi	6	15 %
2	$10 < 12 \leq 12$	Tinggi	11	27,5 %
3	$7 < X \leq 10$	Cukup	10	25 %
4	$5 < X \leq 7$	Rendah	10	25 %
5	$X \leq 5$	Sangat Rendah	3	7.5 %
Jumlah			40	100 %

Apabila ditabelkan dalam bentuk histogram, maka data Minat peserta didik kelas IV SD Negeri Godean 1 terhadap pembelajaran renang berdasarkan faktor ekstrinsik adalah sebagai berikut.



Gambar 12. Diagram Batang Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul Tahun Ajaran 2018/2019 Berdasarkan Faktor Ekstrinsik Indikator Alat, sarana, dan prasarana

Keterangan:

- ST : Sangat Tinggi
- T : Tinggi
- C : Cukup
- R : Rendah
- SR : Sangat Rendah

Berdasarkan tabel dan grafik diatas menunjukkan bahwa motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul tahun ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor ekstrinsik yang berada pada kategori sangat rendah sebesar 7,5 %, kategori rendah sebesar 25 %, kategori cukup sebesar 25 %, kategori tinggi sebesar 27,5%, dan kategori sangat tinggi 15 %. Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 8,55.

Motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul tahun ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor ekstrinsik Indikator Alat, sarana, dan prasarana masuk kedalam kategori tinggi.

5) Indikator Lingkungan

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul tahun ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor ekstrinsik didapat skor terendah (*minimum*) 3, skor tertinggi (*maximum*) 12, rata-rata (*mean*) 8,38, simpangan baku (*std. Deviation*) 2,569. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada table sebagai berikut.

Tabel 37. Deskripsi Statistik

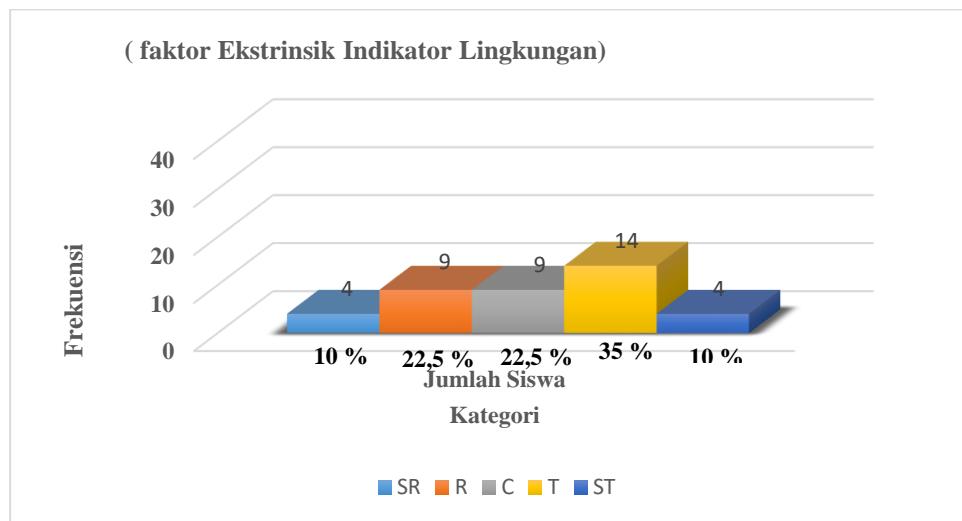
Statistic	
<i>N</i>	40
<i>Mean</i>	8,38
<i>Std. Deviation</i>	2,569
<i>Minimum</i>	3
<i>Maximum</i>	12

Apabila ditampilkan dalam bentuk dsitribusi frekuensi, maka data motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul tahun ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor ekstrinsik adalah sebagai berikut.

Tabel 38. Deskripsi Frekuensi

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$12 < 12$	Sangat Tinggi	0	10 %
2	$10 < 12 \leq 12$	Tinggi	20	35 %
3	$7 < X \leq 10$	Cukup	9	22,5 %
4	$5 < X \leq 7$	Rendah	9	22,5 %
5	$X \leq 5$	Sangat Rendah	4	10 %
Jumlah			40	100 %

Apabila ditabelkan dalam bentuk histogram, maka data motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul tahun ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor ekstrinsik adalah sebagai berikut.



Gambar 13. Diagram Batang Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul Tahun Ajaran 2018/2019 Berdasarkan Faktor Ekstrinsik Indikator Lingkungan

Keterangan:

- ST : Sangat Tinggi
- T : Tinggi
- C : Cukup
- R : Rendah
- SR : Sangat Rendah

Berdasarkan tabel dan grafik diatas menunjukkan bahwa motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul tahun ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor ekstrinsik yang berada pada kategori sangat rendah sebesar 10 %, kategori rendah sebesar 22,5 %, kategori cukup sebesar 22,5 %, kategori tinggi sebesar 35%, dan kategori sangat tinggi 10 %.

Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 8,38. Motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul tahun ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor ekstrinsik masuk dalam kategori “tinggi”.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul tahun ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor instrinsik dan ekstrinsik. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mengetahui motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul tahun ajaran 2018/2019 masuk dalam kategori tinggi.

Motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung berada pada kategori tinggi dengan persentase 32,5% (13 siswa), diikuti kategori sangat rendah dengan persentase sebesar 12,5% (5 siswa), kategori rendah dan cukup dengan persentase sebesar 25% (10 siswa), berikutnya kategori sangat tinggi dengan persentase 5% (2 siswa). Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul tahun ajaran 2018/2019 masuk dalam kategori tinggi.

Tingkat motivasi siswa ini dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam (faktor instrinsik) dan faktor dari luar (faktor ekstrinsik). Hal tersebut dikarenakan pengaruh dari faktor instrinsik: (a) bakat, (b) prestasi, (c) pengetahuan, (d) kesehatan, (e) kesenangan, yaitu dari dalam diri siswa itu sendiri dan dari faktor

ekstrinsik: (a) orang tua, (b) guru, (c) teman, (d) alat, sarana dan prasarana, dan (e) lingkungan.

Berdasarkan hasil analisis pada motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul tahun ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor instrinsik dan ekstrinsik diketahui bahwa:

1. Faktor Instrinsik

Faktor instrinsik merupakan dorongan atau kekuatan yang berasal dari dalam diri peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul tahun ajaran 2018/2019. Motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul tahun ajaran 2018/2019 berdasarkan dari faktor instrinsik berada pada kategori tinggi.

Kategori tinggi pada faktor intrinsik ditentukan melalui beberapa indikator yaitu: bakat, prestasi, pengetahuan, kesehatan, dan kesenangan. Beberapa indikator tersebut memiliki hasil kategori yang sama yaitu kategori tinggi yang hasilnya dapat dilihat pada tabel dalam bentuk distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 39. Deskripsi Frekuensi Faktor Intrinsik Berdasarkan Indikatornya

INDIKATOR	FREKUENSI	PERSENTASE	KATEGORI
Bakat	21	52,5%	Tinggi
Prestasi	23	57,5%	Tinggi
Pengetahuan	25	62,5%	Tinggi
Kesehatan	19	47,5%	Tinggi
Kesenangan	20	50%	Tinggi

Beberapa indikator faktor instrinsik yang digunakan dalam dalam penelitian ini yaitu: bakat, prestasi, pengetahuan, kesehatan, dan kesenangan yang secara rinci akan dijelaskan setiap indikatornya.

1) Indikator Bakat

Indikator bakat yang terdiri dari 3 butir peryataan diperoleh data berupa kategori sangat rendah sebesar 7,5 % (3 siswa), kategori rendah sebesar 10 % (4 siswa), kategori cukup sebesar 30 % (12 siswa), kategori tinggi sebesar 52,5% (21 siswa), dan kategori sangat tinggi 0 %. Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 10,18. Motivasi dari indikator bakat ini adalah “tinggi”. Beberapa siswa mempunyai motivasi berdasarkan indikator bakat sangat rendah, rendah dan ada juga yang memiliki bakat cukup, hal ini dilihat dari latar belakang subjek penelitian ini adalah peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul tahun ajaran 2018/2019.

Subjek penelitian berasal dari karakter yang berbeda, ada sebagian siswa yang sudah mengikuti berlatih *Rugby* di luar kegiatan ekstrakurikuler, sehingga mereka sudah memiliki dasar yang bagus, sehingga sangatlah wajar jika motivasi berdasarkan indikator bakat tergolong tinggi.

2) Indikator Prestasi

Indikator prestasi terdiri dari 3 butir peryataan diperoleh berdasarkan faktor instrinsik sebanyak 1 siswa (7,5%) dalam kategori “sangat rendah”, 9 siswa (22,5%) dalam kategori “rendah”, 7 siswa (17,5%) dalam kategori “sedang”, 23 siswa (57,5%) dalam kategori “tinggi”, dan 0% “sangat tinggi”. Motivasi dari indikator prestasi ini adalah “tinggi”. Hal ini mengacu pada subjek penelitian yang sebagian besar masih berusia 10-11 tahun dimana siswa sedang bersemangat untuk mengejar prestasi di bidang akademis maupun non akademis.

3) Indikator Pengetahuan

Indikator Pengetahuan terdiri dari 3 butir pernyataan diperoleh berdasarkan faktor isntrinsik sebanyak 0% dalam kategori “sangat rendah”, 5 siswa (12,5%) dalam kategori “rendah”, 10 siswa (25%) dalam kategori “sedang”, 25 siswa (62,5%) dalam kategori “tinggi”, 0% dalam kategori “sangat tinggi”. Motivasi dari indikator Pengetahuan ini adalah “tinggi”.

Hal ini mengacu pada subjek penelitian yang dimana sebelum pelaksanaan latihan diberi penjelasan mengenai latihan yang akan dilaksanakan serta rasa ingin tahu siswa mengenai *Rugby* yang di pelajari di luar kegiatan ekstrakurikuler baik melalui media cetak maupun media komunikasi.

4) Indikator Kesehatan

Indikator kesehatan terdiri dari 3 butir pernyataan diperoleh berdasarkan faktor instrinsik sebanyak 5 siswa (12,5%) dalam kategori “sangat rendah”, 3 siswa (7,5%) dalam kategori “rendah”, 13 siswa (32,5%) dalam kategori “sedang”, 19 siswa (47,5%) dalam kategori “tinggi”, dan 0% dalam kategori “sangat tinggi”. Motivasi dari indikator kesehatan ini adalah “tinggi”. Hal ini sangatlah wajar karena secara umum berolahraga itu sendiri salah satu tujuanya adalah untuk menjaga kesehatan. Sehingga secara keseluruhan indikator kesehatan ini kategorinya adalah tinggi.

5) Indikator Kesenangan

Indikator Kesenangan terdiri dari 3 butir peryataan diperoleh berdasarkan faktor instrinsik sebanyak 8 siswa (20%) dalam kategori “sangat rendah”, 8 siswa

(20%) dalam kategori “rendah”, 4 siswa (10%) dalam kategori “sedang”, 20 siswa (50%) dalam kategori “tinggi”, dan 0% dalam kategori “sangat tinggi”.

Motivasi dari indikator Kesenangan ini termasuk ke dalam kategori “tinggi” dengan jumlah siswa yaitu 20 siswa, artinya dalam kategori ini sebagian besar siswa memang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *Rugby* ini karena memang mereka menyukainya dan merasakan senang pada saat melakukan kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

2. Faktor Ekstrinsik

Faktor ekstrinsik merupakan dorongan atau kekuatan yang berasal dari luar diri peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul tahun ajaran 2018/2019. Motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul tahun ajaran 2018/2019 berdasarkan dari faktor ekstrinsik berada pada kategori tinggi.

Kategori tinggi pada faktor ekstrinsik ditentukan melalui beberapa indikator yaitu: 1) orang tua, 2) guru, 3) teman, 4) alat, sarana dan prasarana, dan 5) lingkungan. Beberapa indikator tersebut memiliki hasil kategori yang sama yaitu kategori tinggi, kecuali indikator teman yang berada pada kategori cukup. Indikator dalam faktor ekstrinsik tersebut dapat dilihat pada tabel dalam bentuk distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 40. Deskripsi Frekuensi Faktor Intrinsik Berdasarkan Indikatornya

INDIKATOR	FREKUENSI	PERSENTASE	KATEGORI
Orangtua	20	50%	Tinggi
Guru	21	52,5%	Tinggi
Teman	16	40%	Cukup

INDIKATOR	FREKUENSI	PERSENTASE	KATEGORI
Alat, Sarana dan Prasarana	16	27,5%	Tinggi
Lingkungan	20	35%	Tinggi

Beberapa indikator faktor ekstrinsik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, 1) orang tua, 2) guru, 3) teman, 4) alat, sarana dan prasarana, dan 5) lingkungan yang secara rinci akan dijelaskan setiap indikatornya.

1) Indikator Orang Tua

Indikator orang tua terdiri dari 3 butir pernyataan yang diperoleh berdasarkan faktor ekstrinsik sebanyak 3 siswa (7,5%) dalam kategori “sangat rendah”, 7 siswa (17,5%) dalam kategori “rendah”, 10 siswa (25%) dalam kategori “sedang”. 20 siswa (50%) dalam kategori „tinggi“, dan 0% dalam kategori “sangat tinggi”.

Motivasi berdasarkan indikator orang tua berada dalam kategori “tinggi”.

Hal ini mengacu pada hasil prawawancara dengan guru Penjas SD Glompong, bahwasanya indikator orang tua ini sangat membantu selama kegiatan ekstrakurikuler, dan ketika akan mengikuti kejuaraan-kejuaraan *Rugby*. Maka sudah sewajarnya jika pada indikator ini masuk ke dalam kategori “tinggi”.

2) Indikator Guru

Indikator guru terdiri dari 3 butir pernyataan yang diperoleh berdasarkan faktor ekstrinsik sebanyak 3 siswa (7,5%) dalam kategori “sangat rendah”, 6 siswa (15%) dalam kategori “rendah”, 10 siswa (25%) dalam kategori “sedang”, 21 siswa (52,5%) dalam kategori “tinggi”, dan 0% dalam kategori “sangat tinggi”. Motivasi berdasarkan faktor ekstrinsik indikator guru berada dalam kategori “tinggi”.

Hal ini mengacu pada kegiatan ekstrakurikuler itu sendiri baik sebelum, ketika dan bahkan sesudah, yang dimana guru memiliki peranan penting agar dapat berjalan efektif nya kegiatan ekstrakurikuler rugby di SD Glompong. salah satu contoh peranannya ialah dalam kegiatan ekstrakurikuler, guru harus selalu melakukan interaksi setiap saat dengan siswa itu sendiri. Maka sudah sewajarnya apabila dalam indikator guru ini masuk ke dalam kategori “tinggi”.

3) Indikator Teman

Indikator Teman terdiri dari 3 butir pernyataan yang diperoleh berdasarkan faktor ekstrinsik sebanyak 4 siswa (10%) dalam kategori “sangat rendah”, 3 siswa (7,5%) dalam kategori “rendah”, 16 siswa (40%) dalam kategori “sedang”, 11 siswa (27,5%) dalam kategori “tinggi”, 6 siswa (15%) dalam kategori “sangat tinggi”.

Hal ini menunjukkan bahwa motivasi faktor ekstrinsik berdasarkan indikator teman dalam kategori “cukup”, dikarenakan banyak siswa yang tidak terpengaruh oleh temannya sendiri, siswa lebih terdorong dari dalam diri sendiri untuk mengikuti ekstrakurikuler olahraga.

4) Indikator Alat, Sarana dan Prasarana

Indikator sarana dan prasarana terdiri dari 3 butir pernyataan yang diperoleh berdasarkan faktor ekstrinsik sebanyak 3 siswa (7,5%) dalam kategori “sangat rendah”, 10 siswa (25%) dalam kategori “rendah”, 10 siswa (25%) dalam kategori “sedang”, 16 siswa (27,5%) dalam kategori “tinggi”, dan 6 siswa (15%) dalam kategori “sangat tinggi”.

Hal ini menunjukkan bahwa motivasi faktor ekstrinsik berdasarkan indikator sarana dan prasarana dalam kategori “tinggi”, dikarenakan pihak sekolah telah

memberikan dukungan penuh dalam kegiatan ekstrakurikuler *Rugby* ini, salah satunya dengan memberikan fasilitas Yang dibutuhkan oleh peserta didik itu sendiri, serta tidak lupa pula bahwa orangtua siswa turut andil dalam pemberian fasilitas pribadi untuk kegiatan ekstrakurikuler *Rugby* itu sendiri.

6) Indikator Lingkungan

Indikator lingkungan terdiri dari 3 butir pernyataan yang diperoleh berdasarkan faktor ekstrinsik sebanyak 4 siswa (10%) dalam kategori “sangat rendah”, 9 siswa (22,5%) dalam kategori “rendah”, 9 siswa (22,5%) dalam kategori “sedang”, 20 siswa (35%) dalam kategori “tinggi”, dan (0%) dalam kategori “sangat tinggi”. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi faktor ekstrinsik berdasarkan indikator lingkungan dalam kategori “tinggi”, dikarenakan kebanyakan lingkungan tempat tinggal siswa mulai dijumpai kegiatan olahraga *Rugby* meski baru dalam lingkungan sekolahan.

Berdasarkan hasil penelitian tentang motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul tahun ajaran 2018/2019 berdasarkan faktor instrinsik dan ekstrinsik berada dalam kategori tinggi. Dengan demikian kedua faktor yang mengosntrak motivasi tersebut harus saling mendukung dan tidak dapat berdiri sendiri.

Keberhasilan harus didukung oleh siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga dan dengan hasil penelitian ini menyatakan bahwa motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul tahun berada dalam kategori tinggi. Sehingga

pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *Rugby* akan berjalan efektif serta dinyatakan berhasil.

C. Keterbatasan Penelitian

Kendatipun peneliti sudah berusaha keras untuk memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan beberapa kekurangan dan kelemahan yang dapat dikemukakan disini antara lain:

1. Peneliti mengakui adanya keterbatasan dalam hal waktu, biaya, maupun kemampuan berpikir dan bekerja. Namun besar harapan semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.
2. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengisi angket. Usaha yang dilakukan yaitu dengan memberi gambaran dan tujuan tentang penelitian ini.
3. Saat pengambilan data penelitian yaitu saat penyebaran angket penelitian kepada responden, tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.
4. Peserta didik pada usia Sekolah Dasar sebaiknya diberi kuesioner yang sederhana atau bahasa yang singkat.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa Motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul tahun ajaran 2018/2019 diperoleh hasil dengan kategori sangat rendah sebesar 12,5% (5 siswa), kategori rendah sebesar 25% (10 siswa), kategori cukup sebesar 25% (10 siswa), kategori tinggi sebesar 32,5% (13 siswa), dan kategori sangat tinggi 5% (2 siswa).

Berdasarkan faktor instrinsik berada pada kategori “sangat rendah” 15% (6 siswa), kategori “rendah” 15% (6 siswa), kategori “sedang” 25% (10 siswa), kategori “tinggi” 37,5% (15 siswa), kategori “sangat tinggi” 7,5% (3 siswa). Berdasarkan faktor ekstrinsik berada pada kategori “sangat rendah” 7,5% (3 siswa), kategori “rendah” 22,5% (9 siswa), kategori “sedang” 22,5% (9 siswa), kategori “tinggi” 45% (18 siswa), kategori “sangat tinggi” 2,5% (1 siswa).

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Dengan diketahuinya motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul tahun ajaran 2018/2019 dapat digunakan untuk mengetahui motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* disekolah lain.

2. Guru atau pelatih dan pihak sekolah dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler rugby dengan memperbaiki faktor-faktor yang kurang.
3. Faktor – faktor yang kurang dominan dalam motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul perlu diperhatikan dan dicari pemecahannya agar faktor tersebut lebih membantu dalam meningkatkan motivasi siswa SD dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

C. Saran

Hasil dari penelitian dan kesimpulan diatas, maka penulis dapat mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* di SD Glompong Gunung Kidul tahun ajaran 2018/2019.
2. Bagi guru diharapkan melakukan tindakan atas dasar hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas ekstrakurikuler rugby di sekolah dengan memperbaiki faktor – faktor yang kurang.
3. Bagi peserta didik diharapkan lebih bersungguh-sungguh lagi dalam mengikuti ekstrakurikuler *Rugby* dan mengetahui manfaat yang didapat dalam mengikuti ekstrakurikuler tersebut.
4. Lebih melakukan pengawasan pada saat pengambilan data agar data yang dihasilkan lebih objektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, A.M, Sriawan, Broto, D.P., et al. (2016). *Pelatihan Olahraga Rugby Untuk Guru Pendidikan Jasmani di Kabupaten Sleman*. Laporan Program Pengabdian Masyarakat. FIK UNY.
- Amelya. R. (2016). *Motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis di SMP Negeri 1 Tempel Sleman Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: FIK-UNY.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Azwar, S. (2010). *Fungsi dan pengembangan pengukuran tes dan prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Depdikbud. (2013). *Permendikbud Nomor 81 A tentang Implementasi Kurikulum*.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Fadilah Kurniawan & Trihadi Karyono. (2010). *Ekstrakurikuler Sebagai Wahana Pembentukan Karakter Siswa di Lingkungan Pendidikan Sekolah*. Diakses dari <http://blog.uny.ac.id/fadilahkurniawan2010/08/31/ekstrakurikuler> pada 3 November 2019, jam 13.00 WIB
- Gunarsa, S. D. (2004). *Psikologi olahraga prestasi*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Hadi, S. (1997). *Analisis butir untuk instrument angket, tes, dan skala nilai dengan BASICA*. Yogyakarta: Andi Ofset.
- Hastuti. (2008). Kontribusi Ekstrakurikuler Bolabasket terhadap Pembibitan Atlet dan Peningkatan Kesegaran Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, Nomor 1 Hlm. 63.
- Hernawan, A.H. (2013). *Pengembangan kurikulum dan pembelajaran*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- International Rugby Board. (2010). *A Beginner's Guide to Rugby Union*. Ireland: International Rugby Board.
- Irma Septiani. (2015). *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah*. Manajemen Pendidikan (Volume 23 Nomor 5). Hlm 431.

- Kuswanto, Y. (2012). *Motivasi siswa kelas X peserta ekstrakurikuler olahraga sepakbola di SMA Negeri 1 Sedayu tahun 2010/2011*. Skripsi. Yogyakarta: FIK-UNY
- Lestari, S. (2012). *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Muchamad Sulton Manazi. (2013). *Pengaruh Penerapan Latihan Imagery Terhadap Hasil Tembakkan pada Jarak 30 Meter Ekstrakurikuler Olahraga Panahan SMP Negeri 02 Bakung Blitar*. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (Volume 01 Nomor 02 tahun 2013). Hlm. 454.
- Muhammad Ali. (2011). *Kontribusi Status Gizi dan Motivasi Belajar Terhadap Kesehatan Jasmani Mahasiswa Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas*. JPI (Volume 8 Nomor 1). Hlm. 65.
- Mulyana R. (2004). *Mengartikulasikan pendidikan nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyana, R. (2011). *Mengartikulasikan pendidikan nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Partini, S. (2011). *Psikologi perkembangan*. Yogyakarta: FIP IKIP Yogyakarta.
- Purnama. R. G. (2016). *Motivasi Mengikuti Permainan Bola Basket Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Peserta Didik Putri Kelas XI SMA Negeri 2 Wonogiri Jawa Tengah*. Skripsi. UNY: Yogyakarta.
- Prihatin, E. (2001). *Manajemen peserta didik*. Bandung: Alfabeta.
- Slavin, R. E. (2011). *Psikologi pendidikan teori dan praktik*. Jakarta: PT Indeks.
- Rohman, A. (2011). *Memahami pendidikan & ilmu pendidikan*. Yogyakarta: LaksBang Mediatama Yogyakarta.
- Sardiman (2012). *Interaksi dan motivasi belajar-mengajar*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Siswoyo, Dwi, dkk. (2008). *Ilmu pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, A. (2009). *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Sudibyo. (2002). *Psikologi olahraga*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Sugihartono. (2007). *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta. UNY Press.
- Sukardi. (2015). *Metodologi penelitian pendidikan. (kompetensi dan praktiknya)*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Supraptoyo, R. (2010). *Motivasi siswa dalam memilih ekstrakurikuler bulutangkis di SD Kanisius Keteng, Nanggulan Kulon Progo.. Skripsi*. Yogyakarta: FIK-UNY.
- Supriyanti. H. (2015). *Motivasi dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA Kolombo Sleman*. Skripsi. UNY: Yogyakarta.
- Suryobroto, S. (1997). *Dasar-Dasar Psikologi untuk Pendidikan di Sekolah*. Jakarta:PT Prima Karya.
- Suryobroto, S. (2010). *Psikologi pendidikan*. Bandung: PT. Rajagrafindo Persada.
- Susanto, T (2016). *Buku pintar olahraga*. Yogyakarta: Pustaka baru press.
- Uno, H. B. (2012). *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Usman, M.U. (1993). *Upaya optimalisasi kegiatan belajar mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Widya, D. S. H. (2016). *Motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler panahan di SD Islam Terpadu ar-Raihan Sumberbatikan Trirenggo Bantul tahun ajaran 2015/206*. Skripsi. Yogyakarta: FIK-UNY.
- World Rugby. (2015). *Beginners Guide to Rugby Union*. Dablin: World Rugby House.
- Yudik Prasetyo. (2010). *Pengembangan ekstrakurikuler panahan di sekolah sebagai wahana membentuk karakter siswa*. JPJI (Volume 7 Nomor 2). Hlm. 65.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pengajuan Judul Proposal Penelitian

10 - 200
12
J

Lampiran	:	1 Bendel Judul Proposal Penelitian
Hal	:	Pengajuan Judul Proposal Penelitian

Kepada
Yth. Ketua Jurusan POR
Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Nia Meliana
Nomor Mahasiswa : 16609221090
Jurusan : POR
Prodi : PGSD Penjas

Dengan hormat, untuk keperluan Tugas Akhir Skripsi, dengan ini saya mengajukan kepada Bapak Ketua Jurusan POR, judul penelitian yang telah direkomendasi oleh Koordinator/Anggota Research Group Jurusan POR. Adapun judul penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

Motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler rugby di SD Negeri Glompong Gunung Kidul Tahunajaran 2018/2019

Besar harapan saya Bapak menyetujui permohonan ini. Atas perhatian dan bantuannya, saya ucapkan banyak terima kasih.

Koordinator/Anggota
Research Group Jurusan POR

Ermawan Sumantri, M.Pd.
NIP. 103780702200212 1004

Yogyakarta, 18 Desember 2019
Yang Mengajukan

Nia
NIA MELIANA
NIM. 16609221090

Lampiran 2. Surat Pembimbing Proposal TAS

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 513092,586168**

Nomor : 24a/PGSD Penjas/II/2020
Lamp : 1 Bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : **Bapak Ermawan Susanto, M.Pd.**
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Bapak untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Nia Meliana
NIM : 16604221090
Judul Skripsi : Motivasi Peserta Didik Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Rugby Di SD Negeri Glompong Gunung Kidul Tahun Ajaran 2018/2019

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pemberian penjelasan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaaan Bapak disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 26 Februari 2020
Koord. Prodi PGSD Penjas.



Dr. Hari Yuliarto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Tembuan :
1. Prodi
2. Ybs

2020 PGSD-PENJAS

Lampiran 3. Surat Permohonan Validasi Instrumen

Surat Permohonan Validasi Instrumen Penelitian TA

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA
Lampiran : 1 Bandel

Kepada Yth,
Bapak Dr. Dimyati, M.Si.
di Fakultas Ilmu Keolahragaan

sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Nia Meliana
NIM : 16604221090
Program Studi : PGSD Penjas
Judul TA : Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Rugby
di SD Negeri Glompong Gunung Kidul Tahun Ajaran 2018/2019.

dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap
instrumen penelitian TA yang telah saya susun, Sebagai bahan pertimbangan,
bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA,
dan (3) instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak saya
ucapkan terima kasih.

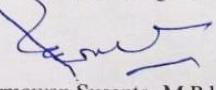
Yogyakarta, 18 Februari 2020
Pemohon,


Nia Meliana
NIM. 16604221090

Mengetahui,

Koorprodi PGSD Penjas


Dr.Hari Yuliarto, S.Pd., M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Dosen Pembimbing TA


Ermawan Susanto, M.Pd.
NIP. 19780702 200212 1 004

Lampiran 4. Surat Keterangan Validasi

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Dimyati, M.Si.
NIP : 19670121 99203 1 002
Jurusan : Pendidikan Olahraga

Menyatakan bahwa instrumen penelitian Taatas nama mahasiswa:

Nama : Nia Meliana
NIM : 16604221090
Program Studi : PGSD Penjas
Judul TA : Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Rugby di SD Negeri Glompong Gunung Kidul Tahun Ajaran 2018/2019.

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Februari 2020

Validator,
Dr. Dimyati, M.Si.
NIP. 19670121 99203 1 002

Catatan:

Beri tanda ✓

Lampiran 5. Surat Keterangan Expert Judgement

SURAT KETERANGAN EXPERT JUDGEMENT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Dimyati, M.Si.

Unit kerja : FIK UNY

Menerangkan bahwa instrumen penelitian (angket) Tugas Akhir Skripsi (TAS) dari :

Nama : Nia Meliana

NIM : 16604221090

Judul Skripsi : Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Rugby di SD Negeri Glompong Gunung Kidul Tahun Ajaran 2018/2019.

Telah di expert judgement dan memenuhi persyaratan sebagai instrumen utama yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

Yogyakarta, Februari 2020

Yang menerangkan



Dr. Dimyati, M.Si.

NIP. 19670121 99203 1 002

Lampiran 6. Surat Permohonan Validasi Instrumen

Surat Permohonan Validasi Instrumen Penelitian TA

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA

Lampiran : 1 Bandel

Kepada Yth,

Bapak Ermawan Susanto, M.Pd.

di Fakultas Ilmu Keolahragaan

sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Nia Meliana

NIM : 16604221090

Program Studi : PGSD Penjas

Judul TA : Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Rugby
di SD Negeri Glompong Gunung Kidul Tahun Ajaran 2018/2019.

dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap
instrumen penelitian TA yang telah saya susun, Sebagai bahan pertimbangan,
bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA,
dan (3) instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak saya
ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 18 Februari 2020

Pemohon,

Nia Meliana

NIM. 16604221090

Mengetahui,

Koorprodi PGSD Penjas

Dr.Hari Yuniarso, S.Pd., M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Dosen Pembimbing TA

Ermawan Susanto, M.Pd.
NIP. 19780702 200212 1 004

Lampiran 7. Surat Keterangan Validasi

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ermawan Susanto, M.Pd.

NIP : 19780702 200212 1 004

Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Menyatakan bahwa instrumen penelitian Taatas nama mahasiswa:

Nama : Nia Meliana

NIM : 16604221090

Program Studi : PGSD Penjas

Judul TA : Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Rugby di SD Negeri Glompong Gunung Kidul Tahun Ajaran 2018/2019.

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

Layak digunakan untuk penelitian

Layak digunakan dengan perbaikan

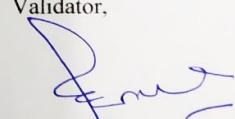
Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Februari 2020

Validator,



Ermawan Susanto, M.Pd.

NIP. 19780702 200212 1 004

Catatan:

Beri tanda ✓

Lampiran 8. Surat Keterangan Expert Judgement

SURAT KETERANGAN EXPERT JUDGEMENT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ermawan Susanto, M.Pd.

Unit kerja : FIK UNY

Menerangkan bahwa instrumen penelitian (angket) Tugas Akhir Skripsi (TAS) dari :

Nama : Nia Meliana

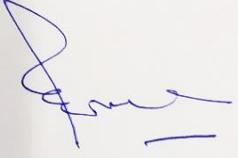
NIM : 16604221090

Judul Skripsi : Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Rugby di SD Negeri Glompong Gunung Kidul Tahun Ajaran 2018/2019.

Telah di expert judgement dan memenuhi persyaratan sebagai instrumen utama yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

Yogyakarta, Februari 2020

Yang menerangkan



Ermawan Susanto, M.Pd.
NIP. 19780702 200212 1 004

Lampiran 9. Instrumen Uji Coba

MOTIVASI PESERTA DIDIK DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER RUGBY DI SD GLOMONG GUNUNG KIDUL TAHUN AJARAN 2018/2019

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

B. Petunjuk

1. Berilah tanda *Check list* (✓) pada pilihan jawaban yang paling sesuai, SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).
2. Jawaban yang anda berikan tidak mempengaruhi nilai belajar atau raport anda, maka jawablah uraian di bawah ini sesuai dengan pendapat anda sendiri.
3. Setiap jawaban yang anda kembalikan merupakan bantuan yang tidak ternilai bagi penelitian saya, untuk itu saya memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan mengucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 4 Maret 2020

Peneliti,

Nia Meliana

Butir-butir Pertanyaan

No	Indikator	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Bakat	Saya mengikuti eksrtakurikuler <i>Rugby</i> karena untuk menyalurkan bakat.				
2		Saya mengikuti ekstrakurikuler <i>Rugby</i> karena untuk mengembangkan ketrampilan.				
3		Saya mengikuti eksrtakurikuler <i>Rugby</i> karena ingin menjadi atlet.				
4		Saya mengikuti ekstrakurikuler rugby karena merasa memiliki bakat terpendam.				
5	Prestasi	Saya mengikuti ekstrakurikuler rugby karena ingin berprestasi di bidang olahraga.				
6		Saya mengikuti ekstrakurikuler rugby karena ingin mengikuti kejuaraan.				
7		Saya mengikuti ekstrakurikuler rugby karena ingin membawa sekolah menjadi juara.				
8	Pengetahuan	Saya mengikuti ekstrakurikuler rugby karena ingin mengetahui teknik yang benar.				
9		Saya mengikuti ekstrakurikuler rugby karena ingin memperoleh pengalaman dalam olahraga tersebut.				
10		Saya mengikuti ekstrakurikuler rugby karena ingin mengetahui peraturannya.				
11	Kesehatan	Saya mengikuti ekstrakurikuler rugby karena ingin menjadi sehat.				
12		Saya mengikuti ekstrakurikuler rugby agar terhindar dari penyakit.				

13		Saya mengikuti ekstrakurikuler rugby karena ingin memiliki badan yang sehat.				
14		Saya mengikuti ekstrakurikuler rugby agar tubuh menjadi bugar.				
15	Kesenangan	Saya mengikuti ekstrakurikuler rugby karena dari kecil saya senang berolahraga.				
16		Saya menyukai olahraga <i>Rugby</i> karena permainannya menyenangkan.				
17		Saya mengikuti ekstrakurikuler <i>Rugby</i> karena saya sangat menyukainya.				
18	Orang Tua	Saya mengikuti ekstrakurikuler <i>Rugby</i> karena arahan dari orang tua.				
19		Saya mengikuti ekstrakurikuler <i>Rugby</i> karena orang tua senang berolahraga.				
20		Saya mengikuti ekstrakurikuler <i>Rugby</i> karena mendapat dukungan orang tua saat pertandingan.				
21	Guru	Saya mengikuti ekstrakurikuler <i>Rugby</i> karena gurunya baik.				
22		Saya mengikuti ekstrakurikuler <i>Rugby</i> karena arahan dari guru.				
23		Saya mengikuti ekstrakurikuler <i>Rugby</i> karena ingin berprestasi seperti Bapak/Ibu guru.				
24	Teman	Saya mengikuti ekstrakurikuler <i>Rugby</i> karena banyak teman yang ikut.				
25		Saya mengikuti ekstrakurikuler <i>Rugby</i> karena ingin berprestasi seperti teman-teman.				
26						

		Saya mengikuti ekstrakurikuler <i>Rugby</i> karena diajak oleh teman.				
27	Alat, sarana dan prasarana	Saya mengikuti ekstrakurikuler <i>Rugby</i> karena tempat latihannya bagus.				
28		Saya mengikuti ekstrakurikuler <i>Rugby</i> karena alatnya bagus.				
29		Saya mengikuti ekstrakurikuler <i>Rugby</i> karena tempat latihannya nya aman dan nyaman.				
30	Lingkungan	Saya mengikuti ekstrakurikuler <i>Rugby</i> karena banyak yang menjadi atlet di daerah asal.				
31		Saya mengikuti ekstrakurikuler <i>Rugby</i> karena masyarakat di daerah asal banyak yang mengikutinya.				
32		Saya mengikuti ekstrakurikuler <i>Rugby</i> karena semua keluarga adalah atlet.				

Lampiran 10. Surat Izin Uji Coba dari Fakultas


KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 53/UN34.16/LT/2020 26 Februari 2020
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

Yth . Kepala SD Negeri Mentel II
Timunsari, Hargosari, Tanjungsari, Timun Sari, Hargosari, Kec. Tanjungsari, Kabupaten Gunung Kidul, DIY 55881

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama	:	Nia Meliana
NIM	:	16604221090
Program Studi	:	Pgsd Penjas - S1
Judul Tugas Akhir	:	Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Rugby di SD Negeri Glompong Gunung Kidul Tahun ajaran 2018/2019
Waktu Uji Instrumen	:	26 Februari - 8 Maret 2020

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.
Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,
Prof. Dr. Siswantoyo, S.Pd.,M.Kes.
NIP. 19720310 199903 1 002

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



Lampiran 11. Surat Keterangan Uji Coba dari SD Negeri MENTEL II



Lampiran 12. Data Uji Coba

Lampiran 13. Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil Uji Validitas

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
item1	3.20	.410	20
item2	3.50	.513	20
item3	3.55	.605	20
item4	3.40	.821	20
item5	3.60	.503	20
item6	3.50	.607	20
item7	3.55	.510	20
item8	3.40	.598	20
item9	3.30	.470	20
item10	3.35	.671	20
item11	3.05	.686	20
item12	2.55	.826	20
item13	3.20	.410	20
item14	3.20	.768	20
item15	3.30	.733	20
item16	3.30	.657	20
item17	3.25	.639	20
item18	2.70	.801	20
item19	2.65	.671	20

item20	3.50	.688	20
item21	3.00	.649	20
item22	3.20	.616	20
item23	3.50	.761	20
item24	2.60	.883	20
item25	3.25	.716	20
item26	2.30	.470	20
item27	2.10	.788	20
item28	2.65	.745	20
item29	2.80	.834	20
item30	2.70	.865	20
item31	2.30	1.031	20
item32	2.10	.788	20

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

<i>Cronbach Alpha</i>	<i>N of items</i>
0.919	32

Lampiran 14. Tabel r

N	Interval		Kepercayaan		N	Interval		Kepercayaan		N	Interval		Kepercayaan	
	(1)	95 %	(2)	99 %		(1)	95 %	(2)	99 %		(1)	95 %	(2)	99 %
3	0,997	0,999	26	0,388	0,4906	55	0,266	0,277	0,345	55	0,266	0,277	0,345	55
4	0,950	0,990	27	0,381	0,487	60	0,254	0,254	0,330	60	0,254	0,254	0,330	60
5	0,878	0,959	28	0,374	0,487	65	0,244	0,244	0,317	65	0,244	0,244	0,317	65
6	0,811	0,917	29	0,367	0,470	70	0,235	0,235	0,306	70	0,235	0,235	0,306	70
7	0,754	0,874	30	0,361	0,463	75	0,227	0,227	0,296	75	0,227	0,227	0,296	75
8	0,707	0,874	31	0,355	0,456	80	0,220	0,220	0,286	80	0,220	0,220	0,286	80
9	0,666	0,798	32	0,349	0,449	85	0,213	0,213	0,278	85	0,213	0,213	0,278	85
10	0,632	0,765	33	0,344	0,442	90	0,207	0,207	0,270	90	0,207	0,207	0,270	90
11	0,602	0,735	34	0,339	0,436	95	0,202	0,202	0,263	95	0,202	0,202	0,263	95
12	0,576	0,708	35	0,334	0,430	100	0,195	0,195	0,256	100	0,195	0,195	0,256	100
13	0,553	0,684	36	0,329	0,424	125	0,176	0,176	0,230	125	0,176	0,176	0,230	125
14	0,532	0,661	37	0,325	0,418	150	0,159	0,159	0,210	150	0,159	0,159	0,210	150
15	0,514	0,641	38	0,320	0,413	175	0,148	0,148	0,194	175	0,148	0,148	0,194	175
16	0,497	0,623	39	0,316	0,408	200	0,138	0,138	0,181	200	0,138	0,138	0,181	200
17	0,482	0,606	40	0,312	0,403	300	0,113	0,113	0,148	300	0,113	0,113	0,148	300
18	0,468	0,590	41	0,308	0,396	400	0,098	0,098	0,128	400	0,098	0,098	0,128	400
19	0,456	0,575	42	0,304	0,393	500	0,088	0,088	0,115	500	0,088	0,088	0,115	500
20	0,444	0,561	43	0,301	0,389	600	0,080	0,080	0,105	600	0,080	0,080	0,105	600
21	0,433	0,549	44	0,297	0,384	700	0,074	0,074	0,097	700	0,074	0,074	0,097	700
22	0,423	0,537	45	0,294	0,380	800	0,070	0,070	0,091	800	0,070	0,070	0,091	800
23	0,413	0,526	46	0,291	0,376	900	0,065	0,065	0,086	900	0,065	0,065	0,086	900
24	0,404	0,515	47	0,288	0,372	1000	0,062	0,062	0,081	1000	0,062	0,062	0,081	1000
25	0,396	0,505	48	0,284	0,368									
			49	0,281	0,364									
			50	0,297	0,361									

Sumber : (Arinkunto, 2013 : 402)

Lampiran 15. Surat Izin Penelitian dari Fakultas

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**
Alamat : Jalan Cokroaminoto Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: [Ok.uny.ac.id](http://ok.uny.ac.id) E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 178/UN34.16/PP.01/2020 26 Februari 2020
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

Yth. : Kepala SD Negeri Glompong
Glompong, Pengkol, Nglipar, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55852

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Nia Meliana
NIM	:	16604221090
Program Studi	:	Pgsd Penjas - S1
Tujuan	:	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	:	Memohon izin mengambil data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS) / Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Rugby di SD Negeri Glompong Gunung Kidul Tahun ajaran 2018/2019
Waktu Penelitian	:	26 Februari - 31 Maret 2020

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Prof. Dr. Siswantoyo, S.Pd.,M.Kes.
NIP 19720310 199903 1 002

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 16. Surat Keterangan Penelitian dari Pemerintah DIY



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Kepala Dariurejan Yogyakarta Telepon (0274) 582811 Faximili (0274) 588613
Website : Jogjaprov.go.id Email : sante@jogjaprov.go.id Kode Pos 55213

Yogyakarta, 19 Februari 2019

Kepada Yth. :

1. Kepala Instansi Vertikal se-DIY
2. Kepala Dinas/Badan/Kantor di lingkup DIY
3. Bupati/Walikota se-DIY
4. Rektor PTN/PTS se-DIY

Di Tempat

SURAT EDARAN

NOMOR: 070 / 012.18

TENTANG

PENERBITAN SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No.3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian maka disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Bawa untuk tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian dalam rangka kewaspadaan diri perlu dikeluarkan Surat Keterangan Penelitian (SKP) sehingga produk yang dikeluarkan bukan Surat Rekomendasi Penelitian melainkan Surat Keterangan Penelitian;
2. Penelitian yang dilakukan dalam rangka tugas akhir pendidikan/sekolah dari tempat pendidikan/sekolah di dalam negeri dan penelitian yang dilakukan instansi pemerintah yang sumber pendanaan penelitiannya bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara/Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah tidak perlu menggunakan Surat Keterangan Penelitian.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu/Saudara berkenan memperbarikay dan mensosialisasikan kepada pejabat dan pegawai di lingkungan kerja Bapak/Ibu/Saudara serta membantu menyebarluaskan kepada masyarakat umum.

Atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Ditetapkan di Yogyakarta
Pada tanggal

a.n. GUBERNUR



Lampiran 17. Surat Keterangan Penelitian dari SD Negeri Glompong



Lampiran 18. Instrumen Penelitian

MOTIVASI PESERTA DIDIK DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER RUGBY DI SD GLOMONG GUNUNG KIDUL TAHUN AJARAN 2018/2019

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

B. Petunjuk

1. Berilah tanda *Check list* (✓) pada pilihan jawaban yang paling sesuai, SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).
2. Jawaban yang anda berikan tidak mempengaruhi nilai belajar atau raport anda, maka jawablah uraian di bawah ini sesuai dengan pendapat anda sendiri.
3. Setiap jawaban yang anda kembalikan merupakan bantuan yang tidak ternilai bagi penelitian saya, untuk itu saya memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan mengucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 9 Maret 2020

Peneliti,

Nia Meliana

Butir-butir Pertanyaan

No	Indikator	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Bakat	Saya mengikuti ekstrakurikuler <i>Rugby</i> karena untuk mengembangkan ketrampilan.				
2		Saya mengikuti eksrtakurikuler <i>Rugby</i> karena ingin menjadi atlet.				
3		Saya mengikuti ekstrakurikuler rugby karena merasa memiliki bakat terpendam.				
4	Prestasi	Saya mengikuti ekstrakurikuler rugby karena ingin berprestasi di bidang olahraga.				
5		Saya mengikuti ekstrakurikuler rugby karena ingin mengikuti kejuaraan.				
6		Saya mengikuti ekstrakurikuler rugby karena ingin membawa sekolah menjadi juara.				
7	Pengetahuan	Saya mengikuti ekstrakurikuler rugby karena ingin mengetahui teknik yang benar.				
8		Saya mengikuti ekstrakurikuler rugby karena ingin memperoleh pengalaman dalam olahraga tersebut.				
9		Saya mengikuti ekstrakurikuler rugby karena ingin mengetahui peraturannya.				
10	Kesehatan	Saya mengikuti ekstrakurikuler rugby karena ingin menjadi sehat.				
11		Saya mengikuti ekstrakurikuler rugby agar terhindar dari penyakit.				

12		Saya mengikuti ekstrakurikuler rugby agar tubuh menjadi bugar.				
13	Kesenangan	Saya mengikuti ekstrakurikuler rugby karena dari kecil saya senang berolahraga.				
14		Saya menyukai olahraga <i>Rugby</i> karena permainannya menyenangkan.				
15		Saya mengikuti ekstrakurikuler <i>Rugby</i> karena saya sangat menyukainya.				
16	Orang Tua	Saya mengikuti ekstrakurikuler <i>Rugby</i> karena arahan dari orang tua.				
17		Saya mengikuti ekstrakurikuler <i>Rugby</i> karena orang tua senang berolahraga.				
18		Saya mengikuti ekstrakurikuler <i>Rugby</i> karena mendapat dukungan orang tua saat pertandingan.				
19	Guru	Saya mengikuti ekstrakurikuler <i>Rugby</i> karena gurunya baik.				
20		Saya mengikuti ekstrakurikuler <i>Rugby</i> karena arahan dari guru.				
21		Saya mengikuti ekstrakurikuler <i>Rugby</i> karena ingin berprestasi seperti Bapak/Ibu guru.				
22	Teman	Saya mengikuti ekstrakurikuler <i>Rugby</i> karena banyak teman yang ikut.				
23		Saya mengikuti ekstrakurikuler <i>Rugby</i> karena ingin berprestasi seperti teman-teman.				
24		Saya mengikuti ekstrakurikuler <i>Rugby</i> karena diajak oleh teman.				
25	Alat, sarana dan prasarana	Saya mengikuti ekstrakurikuler <i>Rugby</i> karena tempat latihannya bagus.				

26		Saya mengikuti ekstrakurikuler <i>Rugby</i> karena alatnya bagus.				
27		Saya mengikuti ekstrakurikuler <i>Rugby</i> karena tempat latihannya nya aman dan nyaman.				
28	Lingkungan	Saya mengikuti ekstrakurikuler <i>Rugby</i> karena banyak yang menjadi atlet di daerah asal.				
29		Saya mengikuti ekstrakurikuler <i>Rugby</i> karena masyarakat di daerah asal banyak yang mengikutinya.				
30		Saya mengikuti ekstrakurikuler <i>Rugby</i> karena semua keluarga adalah atlet.				

Lampiran 19. Data Penelitian

Lampiran 20. Deskriptif Statistik Penelitian

Statistics		
SKORTOTAL		
N	Valid	40
	Missing	0
	Mean	97,95
	Std. Error of Mean	2,281
	Median	102,33 ^a
	Mode	90 ^b
	Std. Deviation	14,424
	Variance	208,049
	Skewness	-,593
	Std. Error of Skewness	,374
	Kurtosis	-,875
	Std. Error of Kurtosis	,733
	Range	49
	Minimum	67
	Maximum	116
	Sum	3918
	25	88,50 ^c
Percentiles	50	102,33
	75	109,75

a. Calculated from grouped data.

b. Multiple modes exist. The smallest value is shown

c. Percentiles are calculated from grouped data.

SKORTOTAL				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	67	1	2,5	2,5
	72	1	2,5	5,0
	73	1	2,5	7,5

75	1	2,5	2,5	10,0
76	1	2,5	2,5	12,5
78	2	5,0	5,0	17,5
80	1	2,5	2,5	20,0
87	1	2,5	2,5	22,5
88	1	2,5	2,5	25,0
89	1	2,5	2,5	27,5
90	3	7,5	7,5	35,0
91	1	2,5	2,5	37,5
97	1	2,5	2,5	40,0
99	2	5,0	5,0	45,0
101	2	5,0	5,0	50,0
103	1	2,5	2,5	52,5
104	1	2,5	2,5	55,0
105	3	7,5	7,5	62,5
106	1	2,5	2,5	65,0
107	1	2,5	2,5	67,5
109	3	7,5	7,5	75,0
110	1	2,5	2,5	77,5
112	2	5,0	5,0	82,5
113	2	5,0	5,0	87,5
114	2	5,0	5,0	92,5
115	1	2,5	2,5	95,0
116	2	5,0	5,0	100,0
Total	40	100,0	100,0	

Lampiran data factor instrinsik

Statistics

SKORTOTAL

N	Valid	40
	Missing	0
	Mean	52,23

	Std. Error of Mean	.958
	Median	54.00^a
	Mode	49
	Std. Deviation	6.062
	Variance	36.743
	Skewness	-.606
	Std. Error of Skewness	.374
	Kurtosis	-.698
	Std. Error of Kurtosis	.733
	Range	20
	Minimum	40
	Maximum	60
	Sum	2089
	25	48.50^b
	Percentiles	50
		54.00
		75
		57.00

a. Calculated from grouped data.

b. Percentiles are calculated from grouped data.

SKORTOTAL

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	40	1	2.5	2.5
	41	3	7.5	10.0
	42	1	2.5	12.5
	43	1	2.5	15.0
	46	1	2.5	17.5

47	1	2.5	2.5	20.0
48	1	2.5	2.5	22.5
49	5	12.5	12.5	35.0
50	1	2.5	2.5	37.5
51	2	5.0	5.0	42.5
52	1	2.5	2.5	45.0
53	1	2.5	2.5	47.5
54	2	5.0	5.0	52.5
55	4	10.0	10.0	62.5
56	4	10.0	10.0	72.5
57	2	5.0	5.0	77.5
58	2	5.0	5.0	82.5
59	4	10.0	10.0	92.5
60	3	7.5	7.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Lampiran data faktor ekstrinsik

Statistics		
SKORTOTAL		
N	Valid	40
	Missing	0
	Mean	45.73
	Std. Error of Mean	1.497
	Median	49.50 ^a
	Mode	52 ^b
	Std. Deviation	9.471
	Variance	89.692

Skewness	-.764
Std. Error of Skewness	.374
Kurtosis	-.211
Std. Error of Kurtosis	.733
Range	38
Minimum	20
Maximum	58
Sum	1829
	25
	38.33^c
Percentiles	50
	49.50
	75
	53.50

a. Calculated from grouped data.

b. Multiple modes exist. The smallest value is shown

c. Percentiles are calculated from grouped data.

SKORTOTAL					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
20	1	2.5	2.5	2.5	
27	1	2.5	2.5	5.0	
31	1	2.5	2.5	7.5	
32	1	2.5	2.5	10.0	
34	1	2.5	2.5	12.5	
Valid	35	1	2.5	2.5	15.0
	36	1	2.5	2.5	17.5
	37	2	5.0	5.0	22.5
	38	1	2.5	2.5	25.0
	39	2	5.0	5.0	30.0
	41	3	7.5	7.5	37.5

42	1	2.5	2.5	40.0
43	1	2.5	2.5	42.5
47	1	2.5	2.5	45.0
48	1	2.5	2.5	47.5
49	1	2.5	2.5	50.0
50	1	2.5	2.5	52.5
51	2	5.0	5.0	57.5
52	5	12.5	12.5	70.0
53	1	2.5	2.5	72.5
54	5	12.5	12.5	85.0
55	1	2.5	2.5	87.5
56	4	10.0	10.0	97.5
58	1	2.5	2.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Lampiran 21. Dokumentasi

Uji Coba Instrumen di SD Negeri Mentel II



Ketika siswa mengisi angket



Pembagian lembar angket



Pemberian penjelasan sebelum pengisian angket



Pengecekan apabila terdapat siswa yang kurang paham/ hendak bertanya

Penelitian di SD Glompong



Pemberian penjelasan kepada siswa



Pembagian lembar angket kepada siswa



Pengecekan apabila terdapat siswa yang kurang paham/ hendak bertanya dengan di bantu oleh Guru Penjas